

**PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

VITASYARI ALIFIANI FAQIHA

NIM.19531192

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **Vitasyari Alifiani Faqiha** yang berjudul **"Pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang"** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

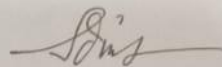
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Curup, Juli 2023

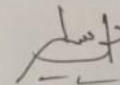
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr.Saidil Mustar,M.Pd
NIP. 196202042000031004

Pembimbing II



Arsil,M.Pd
NIP. 196709191998031001

PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vitasyari Alifiani Faqiha

NIM : 19531192

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku demikian ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat di gunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023

Penulis



Vitasyari Alifiani Faqiha

19531192



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani, No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010

Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: Admin@iaincurup.ac.id Kotak Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **2160**/In.34/FT/PP.00.9/2023

Nama : **Vitasyari Alifiani Faqih**
NIM : **19531192**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari, Tanggal : **Rabu, 03 Agustus 2023**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 Wib**
Tempat : **Kelas PGMI Ruang 6**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 196709191998031001

Penguji I,

Penguji II,

Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197009051999032004

Guntur Putra Jaya, S.Sos., MM
NIP. 196904131999031005

Mengetahui,
Dekan

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang”** Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., M.M selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S. Pd. I., MA, selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup.

7. Bapak Dr. Deri wanto, M.A selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd Selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.
9. Bapak Arsil, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu penulisan dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.
11. Kepala Madrasah Ustad Adi Dwi Suhartono ,M.Pddan juga selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak ustad Muhamad Arifin,M.Pd beserta dewan guru dan staf di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi penulis pada masa-masa yang akan datang.

Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup,

2023

**Vitasyari Alifiani Faqiha
19531192**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada henti ku panjatkan puji syukur atas berkat rahmat sehat dan bahagiamu Ya Allah. impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan penuh perjuangan dan usaha yang tak pernah menyerah berkat lindunganmu ya Allah dengan penuh rasa percaya dalam menempuh, menuntut ilmu, selalu diberikan ketabahan serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, semua berkat ridho dan rahmatmu, rasa syukur yang tak henti-hentinya dipanjatkan, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat berjasa yang selalu mendukung disetiap langkah kaki ku, bapak Subari dan ibu Yunita R yang sangat saya sayangi, yang selalu mensupport, memberikan semangat dan arahan, ikhlas dalam memperjuangkan supaya menjadi orang yang berguna. Terimakasih banyak kedua orang tuaku atas dukungan cinta dan kasihmu, jasmu sangat besar bagiku semoga Allah memberikan jalan terbaiknya untukku dalam segala tujuanku yang ingin membahagiakan kalian. Aamiin Ya Allah.
2. Untuk adik ku Nazwa Dafina Huriyah dan Muhamad Fahri AL-Amin belajar yang rajin, semoga apa yang dicita-citakan segera tercapai, terima kasih kepada kedua saudariku sudah banyak membantu dan terus memberikan semangat.
3. Dosen pembimbing I Dr.Saidil Mustar,M.Pd dan Dosen pembimbing II bapakArsil,M.Pd. terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan rasa sabar dan ikhlas yang sangat luar biasa dalam menghadapi ketikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan teruntuk kedua pembimbingku.
4. Dosen pembimbing Akademik Dr.Deri wanto M.A terimakasih atas bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat berkesan pada saya pribadi.
5. Kepala Madrasah Ustad Adi dwi suhartono,M.Pd dan juga selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak ustad Muhamad Arifin,M.Pd beserta dewan guru dan staf di pondok pesantren modern Darussalam yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penelitian. saya ucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan bimbingan selama proses penelitan.

6. Sahabat dan teman terbaikku, (Titi Sundari,Wila Aprilia,Selly Marselina) terimakasih atas do'a dan selalu memberikan semangat, selalu hadir pada saat suka maupun duka semoga kita diberikan kesehatan selalu.
7. Untuk teman-teman KKN Kelompok 83 Mangkurajo A dan teman-teman PPL di pondok pesantren modern Darussalam kepahaing
Teman-teman seperjuangan tahun 2019 yang telah memberikan inovasi kepada penulis, Teman seperjuangan jurusan PAI, Almamater tempat saya menuntut ilmu hingga menjadi seseorang yang berguna sampai saat ini, IAIN Curup.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHANG

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui. Pembelajaran Akidah Akhlak di MtsS 01 Pondok pesantren modern Darussalam kepahang Mengembangkan Karakter Siswa Pendidikan karakter sebagai sebuah bagian dari pedagogi memberikan tiga matra penting disetiap Tindakan edukatif maupun campuran tangan internasional bagi sebuah kemajuan Pendidikan. Pendidikan karakter dalam setiap Lembaga Pendidikan karakter yang memberikan perhatian dan perkembangan individu yang memberikan perhatian dan perhitungan. selain itu Pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi memberikan prioritas utama pada Pendidikan karakter dari isu-isu moral dalam keseluruhan peristiwa kejadian Pendidikan itu sendiri. Pendidikan karakter apapun yang diterapkan didalam sekolah tidak dapat melepaskan diri dari konteksnya yang lebih luas.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru akidah akhlak. Kepala madrasah, waka kurikulum, dan sejumlah siswa MTs Darussalam adalah informan penelitian ini Oleh Karena itu, penelitian sebagai instrumen juga harus divaliditasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya seperti terhadap pemahaman peneliti untuk memperoleh objek penelitian maupun logistiknya. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penggalan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MTsS 01 Pondok pesantren modern Darussalam kepahang telah berusaha menggunakan pendekatan saintifik dalam mengajar Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak, tetapi metode ceramah masih sangat dominan dalam proses pembelajaran. Selain itu, menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran akidah akhlak, seperti memberi saran, membangun kebiasaan, memberi contoh, memiliki fasilitas yang mendukung, dan berbicara dengan setiap orang.

Kata kunci : *Pengembangan karakter, pembelajaran akidah akhlak*

MOTTO

**MENYERAH HANYALAH KATA LAIN DARI
KEGAGALAN DAN PENDIDIKAN ADALAH
PINTU MENUJU KESUKSESAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana, pendidikan karakter dapat didefinisikan sebagai segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa.¹ Pendidikan karakter perlu diberikan baik secara umum maupun secara khusus karena sangat penting dalam pembentukan watak warga negara²

Pendidikan karakter sebagai sebuah bagian dari pedagogi memberikan tiga mata penting disetiap Tindakan edukatif maupun campur tangan internasional bagi sebuah kemajuan Pendidikan. Pendidikan karakter dalam setiap Lembaga Pendidikan karakter yang memberikan perhatian dan perkembangan individu yang memberikan perhatian dan perhitungan. selain itu Pendidikan karakter sebagai sebuah pedagogi memberikan prioritas utama pada Pendidikan karakter dari isu-isu moral dalam keseluruhan peristiwa kejadian Pendidikan itu sendiri. Pendidikan karakter apapun yang diterapkan didalam sekolah tidak dapat melepaskan diri dari konteksnya yang lebih luas. ³

Karakter adalah sesuatu yang baik , misalnya seperti sikap yang jujur, toleransi, kerja keras, adil, dan Amanah. Akan tetapi, tanpa disertai iman yang kuat kepada allah, karakter tersebut mungkin akan melampaui batas-batasan ajaran islam.

¹ Ajat Sudrajat, Mengapa Pendidikan karakter, jurnal Pendidikan karakter, Vol.1, No 1, 2011.

² Cut Zahri Harun, Manajemen pendidikan karakter, Jurnal Pendidikan Karakter , Vol 4, No 3, 2013.

³ Fina Febiani Musyadad et all , 1 januari 2022, pengembangan karakter hal, 138

Menurut suyanto, “karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang mencari ciri khas setiap individu untuk individu dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuat”⁴

Hasil yang peneliti temukan dilapangan di Madrasah Tsanawiyah Darussalam kepahiang bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, rendahnya akhlak, tidak percaya diri, dan tidak disiplin waktu, khususnya pada pelajaran akidah akhlak. Permasalahan tersebut tentunya bisa disebabkan oleh berbagai faktor yaitu, Pendidikan yang diperoleh dari keluarga, Masa transisi Sekolah Dasar ke Madrasah Tsanawiyah, karena kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap akhlak, pengaruh teman sebaya dan pengaruh lingkungan.

Seharusnya keadaan yang peneliti temukan saat meneliti di Madrasah Tsanawiyah Darussalam kepahiang siswa tersebut harus berpartisipasi aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang sudah ditentukan dari Madrasah. Dan Siswa madrasah seharusnya mereka dapat menerapkan akhlak mahmudah yang benar dan baik dalam kegiatan sehari-hari. Serta siswa juga seharusnya lebih disiplin waktu dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak Madrasah.

Pendidikan karakter merupakan salah satu alat untuk dapat membimbing seseorang menjadi orang baik terutama pendidikan agama. Dengan pendidikan

⁴ Lihat Muslim Ansori, Et All, Pendidikan Karakter Wirusaha (Yogyakarta : Penerbit Andi 2007

agama yang akan membentuk karakter akhlakul karimah bagi anak sehingga mampu memfilter mana pergaulan yang tidak baik. Pergeseran zaman yang cepat mengakibatkan pengembangan dan perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Tak terkecuali aspek pendidikan yang merupakan penanda kualitas dan mutu tiap individu di suatu daerah. Keseluruhan unsur pendidikan pun ikut teraliri arus perubahan yang tak terbendung lagi. Namun seringkali arus perubahan itu ikut merubah moral dan karakter tiap individu. Semakin maraknya perubahan dan penodaan moral semata-mata dimulai dari kurangnya akhlak atau karakter yang bersifat agamis pada diri seseorang.

Menurut Kementerian pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “ pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.”⁵

Sedangkan menurut “Eko Handoyo pendidikan karakter merupakan nilai-nilai dasar yang harus dihayati jika sebuah masyarakat mau hidup dan bekerja sama secara damai. Nilai-nilai seperti kebijaksanaan, penghormatan terhadap yang lain, tanggung jawab pribadi, perasaan senasib, sepenenderitaan, pemecahan konflik secara damai, merupakan nilai-nilai yang semestinya diutamakan dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter pada jenjang Madrasah Tsanawiyah salah satunya dapat di selenggarakan melalui Pembelajaran akidah akhlak”.

⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pendidikan Karakter Untuk Siswa*, (Jakarta Litbang, 2010)

Proses pembelajaran pendidikan akidah pada madrasah Tsanawiyah 01 Darussalam Kepahiang dilakukan melalui tatap muka (dalam Pembelajaran), sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler, intra kurikuler maupun ko kurikuler proses pembelajaran akidah bisa juga melalui penugasan, tatap muka, dan lain sebagainya, semua kegiatan tersebut lebih diarahkan pada upaya terwujudnya penyiapan kekayaan batin peserta didik yang berdimensi agama, sosial, budaya, yang mampu diwujudkan dalam bentuk budi pekerti, baik dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian, yang muaranya adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang mempunyai tujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Sedangkan kendala yang penulis temui di lapangan siswa masih sangat perlu ditanamkan pendidikan karakter sebab siswa masih banyak yang nakal seperti menyimpan sepatu temannya, mengambil pena dan berkelahi didalam kelas maupun diluar kelas, mereka juga kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan sibuk ngobrol dengan temannya yang membuat guru harus lebih banyak bersabar mendidik mereka.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang**

⁶ Pada tanggal 07 Juli 2020

B. Fokus masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas focus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah banyak anak MtsS 01 darussalam kepahiang yang tidak disiplin dengan waktu?
2. Rendahnya akhlak santri Ketika guru menjelaskan sibuk berbicara di belakang dalam pelajaran akidah akhlak

C. Pertanyaan Penelitian

1. bagaimanakah proses pembelajaran Pendidikan akidah akhlak dalam rangka pengembangan karakter siswa?
2. Adakah nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru akidah akhlak melalui pembelajaran akidah akhlak dalam Pengembangan Karakter Siswa di pondok pesantren Darussalam?
3. Bagaimanakah faktor-faktor guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di pondok pesantren Darussalam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan akidah akhlak dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS 01 Darussalam Kepahiang
2. Untuk mengetahui Kontribusi pembelajaran akidah akhlak dalam Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsS 01 Darussalam Kepahiang

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan pengetahuan tentang pengembangan karakter terhadap siswa
- 2) Dapat mengatasi permasalahan yang dialami terhadap siswa melalui pengembangan karakter disekolah

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan rujukan tentang penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti tulis
- 2) Membantu guru memperbaiki pembelajaran akidah akhlak dan sebagai referensi tambahan bagi akidah akhlak
- 3) Dapat mengetahui sejauh mana sikap dan pribadi yang dimiliki siswa dalam menerima materi sebelum dan sesudah diterapkannya pelajaran karakter

c. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat memperbaiki sikapnya disekolah dan dilanjutkan diluar sekolah
- 2) Siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter yang ternyata banyak macam-macam yang ada pada diri manusia yang mempunyai karakter antara orang yang satu dengan yang lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan karakter

1. Pengertian karakter

Istilah *nation and karakter building* adalah istilah klasik dan menjadi kosa kata hampir sepanjang sejarah modern Indonesia terutama sejak peristiwa Sumpah Pemuda 1928. Istilah ini mencuat kembali sejak tahun 2010 ketika pendidikan karakter dijadikan sebagai gerakan nasional pada puncak acara Hari Pendidikan Nasional 20 Mei 2010 yang dicanangkan oleh presiden RI⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Latar belakang munculnya pendidikan karakter ini dilatarbelakangi oleh semakin terkikisnya karakter sebagai bangsa Indonesia, dan sekaligus sebagai upaya pembangunan manusia Indonesia yang berakhlak budi pekerti yang mulia. Istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “*Charakter*”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang⁸ Definisi dari “*The stamp of individually or group impressed by nature, education or habit*. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang

⁷ Ersis Warmansyah, *Pendidikan Karakter*, (Bandung : Wahana Jaya Abadi, 2014)

⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan⁹.

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.¹⁰ Definisi dari “*The stamp of individually or group impressed by nature, education or habit.*” Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak

⁹ Zubaedi, *Design Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)

¹⁰ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Hal. 20

berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.¹¹

2. Tahapan pengembangan karakter

Pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah dan stakeholders-nya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dengan tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup.

Pendidikan karakter dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti yang hakiki, bukan kebahagiaan semu. Karakter Islam adalah karakter yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya¹²

1. Pengertian Pengembangan

¹¹ Zubaedi, *Design Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 19

¹² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Hal. 20

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹³

Maka pengembangan pembelajaran lebih realistik, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.¹⁴

Penelitian pengembangan adalah suatu atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan. Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

¹⁴ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013),

menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pengembangan karakter dapat direalisasikan dalam Pembelajaran agama, kewarganegaraan, atau Pembelajaran lainnya, yang program utamanya cenderung mengolah nilai-nilai secara kognitif dan mendalam sampai ke panghayatan nilai secara efektif. Pengembangan karakter seharusnya membawa anak ke pengenalan nilai secara kognitif, pengenalan nilai secara afektif, akhirnya ke pengenalan nilai secara nyata. Untuk sampai ke arah praktis, ada satu peristiwa batin yang sangat penting dan harus terjadi dalam diri anak, yaitu munculnya keinginan yang sangat kuat (tekad) untuk mengamalkan nilai. Peristiwa tersebut disebut *conatio*, dan langkah untuk membimbing anak membulatkan tekad ini disebut langkah *konatif*. Pendidikan karakter seharusnya mengikuti langkah-langkah yang sistematis, dimulai dari pengenalan nilai secara kognitif, langkah memahami dan menghayati nilai secara afektif, dan Langkah.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru. Pembelajaran bukanlah proses yang di dominasi oleh guru. Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Menurut Warsita “pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.” Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”¹⁵

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran. Karena tujuan merupakan penelitian, Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner sesuatu yang dicari dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan suatu perilaku yang hendak

¹⁵ Syifa S Mukrima, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014),

dicapai atau dapat dikerjakan oleh peserta didik pada tingkat dan kondisi tertentu.

3. **Pengertian Akidah Akhlak**

Pengertian Akidah Menurut *Nurhasanah* yaitu aqidah dalam bahasa Indonesia menjadi Akidah. Menurut etimologi ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan¹⁶. Menurut *Yunahar Ilyas* Akidah berasal dari bahasa arab “*aqadaya 'qidu-uqdatan-wa 'aqidatun*. Artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya¹⁷

Pengertian aqidah tersebut secara umum menurut Anwar artinya yaitu, di pakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Jika keputusan pikiran yang mantap itu benar, itulah yang disebut aqidah yang benar, Seperti keyakinan Allah tentang keesaan Allah.¹⁸ Namun jika keyakinan itu salah itulah yang disebut aqidah yang bathil, seperti keyakinan umat nasrani, bahwa Allah adalah salah satu dari tiga oknum tuhan (trinitas). Dengan pengertian iman yang mantap dan tegas baik itu benar atau salah merupakan pengertian iman dalam istilah umum, ini menunjukkan bahwa keyakinan yang tertanam dalam hati membuat orang berpikiran dan berbuat sesuai dengan keyakinannya dalam perilaku hidupnya terlepas itu, salah atau benar. Aqidah sifatnya abstrak tetapi bisa dilihat dengan perbuatan orang yang bersangkutan dalam keyakinan menjalankan ibadah agamanya sehari-hari.

¹⁶ Nurhasanah, *Pendidikan Agama Islam*, (Riau: Aswaja Pressindo, 2013)

¹⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2013),

¹⁸ Afidiah Nur Ainun, *Mengenal Akidah dan Akhlak Islami*, (Lampung: CV.Iqro)

Pendidikan karakter dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti yang hakiki, bukan kebahagiaan semu. Karakter Islam adalah karakter yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya¹⁹

Pengembangan karakter dapat direalisasikan dalam Pembelajaran agama, kewarganegaraan, atau Pembelajaran lainnya, yang program utamanya cenderung mengolah nilai-nilai secara kognitif dan mendalam sampai ke panghayatan nilai secara efektif. Pengembangan karakter seharusnya membawa anak ke pengenalan nilai secara kognitif, pengenalan nilai secara afektif, akhirnya ke pengenalan nilai secara nyata. Untuk sampai ke arah praktis, ada satu peristiwa batin yang sangat penting dan harus terjadi dalam diri anak, yaitu munculnya keinginan yang sangat kuat (tekad) untuk mengamalkan nilai. Peristiwa tersebut disebut *conatio*, dan langkah untuk membimbing anak membulatkan tekad ini disebut langkah *konatif*. Pendidikan karakter seharusnya mengikuti langkahlangkah yang sistematis, dimulai dari pengenalan nilai secara kognitif, langkah memahami dan menghayati nilai secara afektif, dan Langkah.

Pendidikan atau mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Tetapi secara substansial mata pelajaran pelajaran Aqidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk

¹⁹ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) Hal. 20

memperaktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran aqidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam 24Daud Muhammad, Pendidikan Agama Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 199. 21 secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁰

Pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pembelajaran itu juga diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.

Berdasarkan pengertian dari Aqidah di atas dapat disimpulkan bahwa akidah merupakan suatu ikatan yang mengikat manusia yang beriman dengan suatu keyakinan yang mantap tak boleh ragu-ragu karena itulah dasar dan tanda bagi orang yang beriman tidak boleh ragu-ragu dengan keyakinan yang tertanam dalam dirinya, agar mendapatkan suatu

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung Remaja Rosda Karya, 2013), h. 130.

prinsip kuat yang membuahkan amal yang nyata. Dengan iman yang mantap berarti keimanan harus percaya dengan rukun-rukun iman yaitu :

- 1.) Percaya kepada Allah
- 2.) Percaya kepada Malaikat
- 3.) Percaya kepada kitab
- 4.) Percaya kepada rasul
- 5.) Percaya kepada hari kiamat
- 6.) Percaya kepada Qada' dan Qadar

Pengertian aqidah tersebut secara umum menurut Anwar artinya yaitu, di pakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Jika keputusan pikiran yang mantap itu benar, itulah yang disebut aqidah yang benar, Seperti keyakinan Allah tentang keesaan Allah.²¹

a. Fungsi dan tujuan akidah akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah berfungsi untuk a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; b) pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga; c) penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlaq; d) Perbaikan kesalahankesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; e)

²¹ Afidiah Nur Ainun, Mengenal Akidah dan Akhlak Islami, (Lampung: CV.Iqro) Hal. 107

Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari; f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlaq, serta sistem dan fungsionalnya; g) Penyaluran peserta didik untuk mendalami Aqidah Akhlaq pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.²²

Dengan akhlak yang menempel didalam diri orang muslim, maka akan menjadikan sandaran untuk berbuat dengan kebajikan dalam prilakunya sesuai dengan tuntunan akhlak yang benar atau mahmudah yang akan menjadikan hasilnya dan perasaan yang dialami suatu kepuasan batin karena kebaikan yang telah dilakukannya akan mendapat balasan atau pahala dari Allah sesuai dengan apa yang telah dilakukannya.

4. Tujuan pembelajaran akidah akhlak

a. Tujuan umum akidah akhlak

2. Menjadi bekal siswa dalam mengenal islam secara utuh
3. Siswa memahami bahwa dirinya adalah hamba Allah yang harus tunduk dan taat kepada perintah dan menjauhi larangannya.
4. Siswa mampu mengenal dan membedakan antara akhlak yang baik dan buruk.

b. Tujuan khusus akidah akhlak adalah:

1. Siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Rajin Ibadah
3. Menerapkan nilai-nilai agama

²² 2Alilurrahman. Implementasi pembelajaran Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah., (Sumber: wordpress.com, diunggah pada 02/04/2012 pukul 15.00 Wib, dan dikses pada 12/04/2018 pukul 21.00 Wib

4. Dalam keseharian, siswa menjadi ahli ibadah yang berakhlak mulia

B. Karakteristik pembelajaran akidah akhlak

Setiap Pembelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan Pembelajaran lain. Adapun karakteristik Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq merupakan Pembelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits. Untuk kepentingan pembelajaran, dikembangkan materi Aqidah dan Akhlaq pada tingkat yang lebih rinci sesuai tingkat dan jenjang pembelajaran
2. Prinsip-prinsip dasar aqidah adalah keimanan atau keyakinan yang ters'mpul dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa atau hati manusia yang diperkuat dengan dalil-dalil naqli, aqli, dan wijdani atau perasaan halus dalam meyakini dan mewujudkan rukun iman yang enam yaitu. iman kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kjtab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan iman kepada takdir.
3. Prinsip-prinsip Akhlaq adalah Pengembangan sikap dan kepribadian seseorang agar berakhlak mulia atau Akhlaq AlMahmudah dan mengeliminasi akhlak tecela atau akhlak Al-Madzmumah sebagai manifestasi akidahnya dalam perilaku hidup seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan kepada alam serta makhluk lain.

Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq merupakan salah satu rumpun Pembelajaran pembelajaran agama di madrasah (Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Syari'ah/Fiqih Ibadah Muamalah dan Sejarah Kebudayaan Islam) yang secara integratif menjadi sumber nilai dan landasan moral spiritual yang kokoh dalam pengembangan keilmuan dan kajian keislaman, termasuk kajian Aqidah dan Akhlaq yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya.

Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pemahaman tentang Aqidah dan Akhlaq dalam ajaran Islam, melainkan yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengmnalkan Aqidah dan Akhlaq itu dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq menekankan keutuhan dan keterpaduan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku atau lebih menekankan Pengembangan ranah efektif dan psikomotorik yang dilandasi oleh ranah kognitif.

5. Jenis analisis isi

“Berdasarkan pendekatan yang digunakan, analisis dibagi menjadi dua pendekatan yaitu analisis kuantitatif (quantitative content analysis) dan analisis kualitatif (qualitative content analysis). “Dalam perspektif metodologi kuantitatif, analisis merupakan salah satu pengukuran variabel sedangkan dalam metodologi kualitatif, analisis berdekatan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks. Analisis yang kuantitatif lebih banyak digunakan oleh peneliti

ilmu sosial yang positivisme, sedangkan metode analisis ang kualitatif lebih banyaak digunakan oleh mereka yang anti positivisme.”²³

a. Analisis kuantitatif

“Penelitian kuantitatif adalah defenisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmia dari sampel atau populsi yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan surve untuk untuk menentukan ferekuensi dan persentasi tanggapan mereka. Pengambilan datanya disebut penelitian kuantitatif.”²⁴

Analisis kuantitatif mengembangkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Maka tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Penelitian lebeih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan repretasi dari seluruh populasi.

b. Analisis kualitatif

Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh pradigma naturalistik – interpretatif dimana peneliti beusaha mengkonstroksi realitas dan memahami maknanya sehingga peneliti ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Menggunakan metode analisis isi harus mengganti fenomena komonikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut.”²⁵

²³ Hendri Subiakto, Analisis Isi Siaran Berita Nasional Televisi Republik Indonesia. VSIF UNAIR Surabaya, hal. 165

²⁴ Yearry panji, pendekatan kuantitatif, Modol Metode Penelitian Komonikasi Univ Mercubuana, FIK, h.3 (2011)

²⁵ Cresswell, John W, Research Desegn: qualitative and mixer method approaches, SAGE publiciuns, 1994, hal, 4

A. Penelitian Terdahulu

1. Aulia Qotrunada, *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaranakidah Akhlak Di Mts Guppi Natar Kabupaten Lampung Selatan*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1444 H / 2022 M.

Dalam penelitian ini diambil berdasarkan fenomena yang terjadi bahwasannya krisis karakter di Indonesia saat ini sangat menghawatirkan terutama telah sampai pada generasi muda bangsa Indonesia. Dan untuk membentuk karakter yang baik bagi peserta didik dimana perlunya dukungan mata pelajaran agama terutama pelajaran akidah akhlak untuk membantu dalam membangun karakter anak sesuai dengan ajaran islam. Mendidik kearah terbentuknya karakter peserta didik sangatlah penting di sekolah terutama bagi peserta didik, dalam pembentukan karakter peserta didik harus adanya kerjasama antara guru, warga Madrasah, lingkungan dan keluarga., karna untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter,unggul, kompetitif dan relegius tidaklah mudah memerlukan waktu yang lama dalam membangun karakter peserta didik butuhnya pembiasaan,kesabaran, keteladanan untuk menghasilkan karakter yang kuat pada diri peserta didik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi yang di ambil oleh penelitian ini yaitu terletak di MTs Guppi Natar, Jl. Lintas Sumatra No. 1175 A Merak Batin Natar.

2. Robi Setiawan, *Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma. Miftahul Huda Terbanggi Besar TP. 2017/2018*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro TP. 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar. Metode ini menggunakan metode kualitatif lapangan (field research). Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data reduction, data display, dan conclusion/verifecation.

Hasil penelitian Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dilakukan dalam bentuk bimbingan, ajaran dan latihan tentang dasar-dasar keimanan kepada Allah, dan pembiasaan akhlak terpuji yang berkaitan dengan aspek hubungan sesama manusia, seperti kejujuran, sopan santun, saling menghargai dan akhlakuk karimah lebih banyak dilakukan guru akidah akhlak di sekolah. Pengembangan yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam membina karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik. Akhlak peserta didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar sudah terbina dengan baik sehingga peserta didik memiliki akhlak yang baik pula.

3. Hul Fitriyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, Universitas Islam Negeri Mataram 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram selain itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VII MTs, Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangn Timur Matarm. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari guru akidah akhlak dan siswa. instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen bantu meliputi panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa berpengaruh terhadap karakter yang ditampilkan siswa di MTs Ittihadil Ummah; nilai-nilai karakter yang terbentuk pada siswa di MTs Ittihadil Ummah yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, toleransi, cinta damai, demokratis, komunikatif, menghargai prestasi, nasionalisme, cinta tanah air, faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa adalah Sarana dan sumber belajar, Relasi guru dengan siswa, Media Pembelajaran sedangkan faktor penghambat yang hadapi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa, Kurangnya penguasaan penggunaan media pembelajaran, guru tidak terampil mengadakan variasi metode mengajar, guru kurang memahami karakter masing- masing siswa.

4. M. Azim Hardiyanto, *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun*

Kabupaten Bengkulu Utara, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala madrasah dan guru mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, waka kurikulum dan beberapa siswa MTs Darunaja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dengan cara pelaksanaan pembelajaran guru sudah berusaha menggunakan pendekatan saintifik tetapi penggunaan metode ceramah masih sangat dominan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Dan serta juga menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran akidah akhlak diantaranya pemberian nasihat, membangun pembiasaan, keteladanan, ketersediaan fasilitas yang mendukung, dan komunikasi dengan semua pihak. Seta juga ada faktor pendukung dan penghambat guru diantaranya Faktor internal dan eksternal.

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu peserta didik dalam perkembangan etika, tanggung jawab. melalui model dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal.

Pendidikan karakter sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian siswa, sehingga harus dilakukan secara teratur dan terarah agar dapat tertanam pada diri siswa, dengan adanya guru Akidah Akhlak akan membantu memiliki kepribadian yang lebih baik dan agar dapat diterapkan, dipraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu peran guru dalam menuju anak didik yang berkarakter dan berakhlak mulia. Karena guru merupakan orang tua siswa ketika disekolah dalam hal ini guru berperan sangat penting untuk mewujudkan semua itu melalui dunia pendidikan yang diperaninya.

Pendidikan karakter oleh guru Akidah Akhlak di MTs 01 darussalam tentunya sangat bermanfaat bagi siswa yang latar belakang dari alumni sekolah dasar (SD) dengan berbagai macam karakter siswa dan semua akan dilaksanakan pada pondok pesantren modern darussalam seperti sholat dhuha yang rutinitas setiap pagi sebelum masuk kelas dilaksanakan dan melakukan doa bersama didepan kelas supaya apa saja yang ilmu di berikaan bisa bermanfaat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial sikap kepercayaan, perspsi, pemikian orang secara individual maupun kelompok.²⁶

“Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian telah menekankan makna dari pada generalisasi.”²⁷ jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi dilapangan tentang **Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang**

B. Subjek Penelitian

²⁶ Sugiyono ,*metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan RAD* ,Alfabeta ,Bandung ,2011,Hal 10

²⁷ LeXy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* ,PT. remaja Rosdakarya, 2002,hal 4

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sumber pertama untuk pengambilan data yang menjadi sumber utama yaitu, kepala sekolah , guru,wakil kurikulum , serta siswa dan siswi tersebut.

- c. Kepala madrasah, sebagai informan untuk mengetahui akhlak siswa dan sudut pandang kepala madrasah yang mana disitu kepala madrasah tidak terlibat didalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, sebagai informan utama. Dengan harapan, peneliti mendapatkan informasi dan gambaran mengenai kondisi madrasah terkait pembentukan karakter Religius (akhlak) siswa dari tahun ketahun ketika kegiatan belajar mengajar bersama guru, ketika diluar kelas, dan juga strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter religius tersebut.
- e. Siswa, sebagai informan untuk mengetahui sejauh mana pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak baik dikelas maupun diluar kelas.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh mereka bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatat sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri, data yang bergantung pada validitas peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Penelitian merupakan pusat kunci dan kunci data yang paling menentukan dalam penelitian kualitatif. Oleh Karena itu, penelitian sebagai instrumen juga harus divaliditas seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya seperti terhadap pemahaman peneliti untuk memperoleh objek penelitian maupun logistiknya. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penggalian data yaitu :

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara

D. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data merupakan mana data dapat diperoleh beberapa jenis sumber data dapat berupa benda ,perilaku manusia tepat dan sebagainya, *field research* (penelitian lapangan) menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Yang berarti bahwa sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian , yaitu mencari data dengan cara wawancara ,observasi ,dokumentasi , untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan (**Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S 01 Darussalam kepahiang**). Sumber data sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.²⁸ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: Metode *interview* (wawancara) dan metode observasi. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan.

2. Data sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.²⁹ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari artikel, jurnal, atau data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, wawancara, dokumentasi untuk lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap minat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak.³⁰ Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mengadakan penelitian pengamatan guna untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi untuk mendapatkan data.

²⁸ Nur Indrianto *Metodologi Penelitian Bisnis untuk angkuntansi dan Manajemin*. (Yogyakarta :BPEE, 1999), Hal 147

²⁹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar Press, 1998), Hal 91.

³⁰ S. margono *Metodologi peneliti pendidikan* (Jakarta . rineka cipta 2000)Hal 158-159

Observasi ini diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. metode ini dilakukan sebelum atau disusunnya penelitian untuk mengetahui gambaran kondisi, dan akan diteliti yang dilakukan pada kegiatan kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar di MTs 01 darussalam kepahiang untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Karakter Siswa Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs 01 darussalam kepahiang, dengan melakukan teknik observasi sistematis dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

- a. Mengamati apa permasalahan dari Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S 01 Darussalam kepahiang
- b. Mengamati lokasi penelitian yaitu lingkungan sekolah Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S 01 Darussalam kepahiang

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara atau reponden. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, "Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti (pengumpulan data) kepada informasi dan jawaban yang diterima di catat Dan bisa juga direkam atau dibuat video. Wawancara yang mendalam merupakan percakapan peneliti antara dua dua orang atau lebih, yang mana pertanyaan yang diajukan oleh peneliti pada subyek atau kelompok subyek peneliti untuk menjawab pertanyaan."³¹

³¹ Nana sudjana dan Ibrahim, peneliti dan peneliti pendidikan, Bandung: Sinar Baru, 1989, hal 102

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, agenda, serta foto-foto kegiatan.³² Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi merupakan metode yang sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan bahkan untuk meramalkan.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara mendalam terhadap analisis dalam kurangnya minat masyarakat menyekolahkan menyekolahkan anaknya ke MtsS 01 darussalam kepahiang dapat menggunakan kamera photo, dan materai lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

F. Teknik Analisis Data

“Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan dihipun oleh peneliti inianalisis data dilakukan secara berkesenibangan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun diluar lapangan dengan mempergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.”³³

1. Reduksi Data, yaitu suatu bentuk analisis data yang menajamkan,memgharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data

³³ *Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif terj. Tjep Rohendi rohidi, (Jakarta: UI-,1992), hal .19*

agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseliksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan.

2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.
3. Kesimpulan, yakni bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat disimpulkan.
- c. Dengan kegiatan mereduksi data dalam penyimpanan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan membaca dalam memahami proses dan hasil peneliti yang tentang tingkat Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S 01 Darussalam kepahiang

G. Kridibilitas data

Data kredibilitas merupakan data dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat pengetahuan tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. terhadap 6 macam cara dalam pengujian, yaitu : perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman analisis kasus negatif, mengadakan member check

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah singkat MtsS 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang

Bermula dari cita-cita ulama Kepahiang Bapak Kayum Mahmud Bersama istrinya Hj Zahra Kayum menginginkan serta berharap berdirinya Pondok Pesantren di Kecamatan Kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada saat ini), karena Bapak Kayum Mahmud adalah santri yang pernah mondok di Pondok Pesantren Candung Parabek Padang Sumatra Barat selama kurang lebih 7 alumni tahun 1913 dan sejak pulang kampung ke kepahiang dari tahun 1914 beliau mulai berkiprah didunia Pendidikan agama bersama teman-temannya (guru agama pada masa itu) dari tahun 1914 sampai dengan 1973 ada beberapa madrasah yang mereka dirikan diantaranya Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan PGA yang tersebar didesa dalam kecamatan kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada masa ini), Adapun madrasah yang masih hidup/masih berjalan yaitu MTsN 02 Kepahiang dan MIN nanti agung sementara

Gedung Madrasah yang masih ada diantaranya MI Mandi Angin. MI Perti Imigrasi Permu dan MI Taba Santin. Pada tahun 1979 ayah kami (Kayum Mahmud) meninggal dunia. Namun cita-cita tersebut tetap dilanjutkan oleh ibu kami (Hj Zahara Kayum) pada tahun 1987 setelah Drs Saukani menamatkan Pendidikan di Pondok pesantren Pancasila Bengkulu Ibunda Hj Zahara Kayum mengumpulkan ke 9 orang anaknya yaitu:

1. H Rusdi Kayum BSC
2. Nurmayalis Kayum
3. Suarti kayum
4. M Kaprowi Kayum
5. Riyadatuljannah Kayum
6. Tarmizi Kayum
7. Ernawati Kayum
8. Saukani kayum
9. Zuryatul Aini Kayum

Menyepakati bahwa ada Amanah ayahanda untuk mewakafkan sebidang tanah yang diperuntukan untuk kepentingan Yayasan Pendidikan Agama/Pondok Pesantren, serta H Rusdi Kayum juga menyatakan menambah mewakafkan tanahnya kurang lebih 1,5 Hektar.

Tahun 1999 Drs Saukani berupa merealisasikan untuk terwujudnya cita-cita tersebut, dengan berupa mendirikan Yayasan yang diberi nama Yayasan Al-Akhsyar dengan badan pendiri terdiri dari

1. Hj Zahara Kayum

2. Drs Saukani
3. Rusdi Kayum
4. H Darussalam Dalbdri
5. Tarmizi Kayum BA

Sejak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berdiri dari tahun 2001 selain kita menerima santri yang orang tuanya mampu Pondok Pesantren modern Darussalam Kepahiang menerima juga anak-anak tidak mampu, baik anak yatim piatu atau anak korban yang ditinggalkan kedua orang tuanya karena orang tuanya berpisah atau memang kedua orang tuanya tidak mampu.

2. Visi dan Misi MTs Pondok Pesantren Modern Darussalam

Terwujudnya Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahiang wadah berdakwah tempat beramalillah nyata

أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh dan berkata :”sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri (muslimin)” (QS. Fussilat : 33)

لَذِكْرِي تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

Dan tetaplah memberi pengertian, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman (QS. Adz Dzariyat: 55)

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaknya ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (QS.Ali Imran: 104)

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS.Ali-Imran: 110)

Terwujudnya pondok pesantren modern Darussalam kepahiang yang berprestasi dalam bidang akademis berdasarkan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

3. Misi Pondok Pesantren Modern Darussalam

Mencetak santri berilmu berpengetahuan tinggi berbudi pekerti islam mampu bertaqwa berkehidupan taqwa

نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ ۚ وَكُلُّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ نَحْنُ نَحْنُ ۗ

Sesungguhnya kami menghidupkan orang-orang mati dan kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan dan segala sesuatu kami kumpulkan dalam kitab induk yang nyata (lauh mahfuzh)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula

Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula

فَإِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا إِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah: 5-8)

4. Program Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

- a. Mewujudkan Pondok pesantren Modern Darussalam kepahiang terdepan dalam dakwah dengan amaliyah nyata
- b. Mewujudkan Pondok Pesantren sebagai sarana menggali dan mengaji ilmu pengetahuan
- c. Mewujudkan santri berilmu luas, berpengetahuan tinggi, berbudi peengerti, islami siap mengabdikan tanpa pamrih.
- d. Mewujudkan santri yang berjiwa sehat, kreatif, produktif, dan mandiri berbasis teknologi dengan Bahasa Arab dan Inggris sebagai sehari-hari.

e. Mewujudkan santri berprestasi berdaya saing tinggi dengan berbagai kreasi

5. SARANA PRASANA

1. Tanah

Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahaing Terletak Diatas Tanah Wakaf Milik Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahaing Provinsi Bengkulu ±5 Ha

2. Keadaan bangunan

No	JENIS BARANG	JUMLAH	KEADAAN			UKURAN	KET
			B	S	R		
1	Lokal Belajar	60 Lokal	21	33	6	7 X 8 m ²	
2	Asrama Santri Putri	22 Lokal	17	5	-	8 X 8 m ²	
3	Asrama Santri Putra	16 Buah	13	3	-	8 X 8 m ²	
4	Kantor	5 Buah	4	1	-	12 X 12 m ²	
5	Kantor OSPPMD	2 Buah	2	-	-	10 X 4 m ²	
6	Lab Komputer	1 Buah	1	-	-	10 X 4 m ²	
7	Dapur Umum	1 Unit	-	1	-	10 X 10 m ²	
8	MCK	40 Unit	30	5	5	10 X 26 m ²	

9	Rumah Pimpinan	1 Buah	1	-	-	12 X 12 m ²	
10	Rumah dinas	14 Buah	10	4	-	12 X 42 m ²	
11	Unit Usaha	4 buah	3	1	-	10 X 8 m ²	
12	Gudang	1 buah	-	1	-	10 X 8 m ²	
13	Tempat praktek Tata busana (konveksi)	1 buah	1	-	-	10 X 8 m ²	
14	Ruang Adminitrasi	2 buah	2	-	-	5 X 7 m ²	
15	Ruang Tata Usaha	2 buah	2	-	-	8 X 7 m ²	
16	Ruang Musik	1 buah	1	-	-	12 X 42 m ²	
17	Ruang Bahasa	1 buah	1	-	-	8 X 7 m ²	
18	Pos Keamanan	1 buah	1	-	-	12 X 42 m ²	
19	Perpustakaan	1 buah	1	-	-	8 X 7 m ²	
20	Aula	1 buah	1	-	-	12 X 42 m ²	

6. Data siswa

**Rekapitulasi data siswa MTsS Pondok pesantren modern Darussalam
kepahiang tahun ajaran 2022/2023**

No	Kelas	L	P	JUMLAH
----	-------	---	---	--------

1	VII A	27	-	27
	VII B	27	-	27
	VII C	27	-	27
	VII D	27	-	27
	VII E	27	-	27
	VII F	-	28	28
	VII G	-	28	28
	VII H	-	28	28
	VII I	-	27	27
	VIII A	28	-	28
	VIII B	27	-	27
	VIII C	27	-	27
	VIII D	26	-	26
	VIII E	27	-	27
	VIII F	-	24	24
	VIII G	-	24	24
	VIII H	-	24	24
	IX A	27	-	27
	IX B	26	-	26
	IX C	26	-	26
	IX D	-	26	26
	IX E	-	26	26

	IX F	-	26	26
JUMLAH		349	261	610

7. Data tenaga pendidik dan kependidikan

1. Pimpinan Pondok pesantren modern Darussalam kepahiang

Nama : **H. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I**

Guru NIP kemenag	Guru DPK	Guru Honor	Karyawan honor	Jumlah
-	-	80	10	90

**DATA PEGAWAI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
KEPAHIANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Nama	Pendidikan
1	Anang Mustaqim,M.Pd	S3 Proses
2	Anton Adi Purwanto S.Pd	S1
3	Andri Biyogo S.Pd.I	S1
4	Rohmatullah S.Ag	S1
5	Nisenli yonda sari S.Ag	S1
6	Eka Sulistiyani	S1 Proses
7	Eka marsela	S1 Proses
8	Khansa Nabila agasi salim	MA
9	Ice krisnawati,S.Kep, Ners	S1
10	Supriati	SD
11	Sulaiman	SD
12	Suradi	SD

13	Rahmat amin	MA
----	-------------	----

DATA GURU PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHANG
TAHUN AJARAN 2022/2023

NO	NAMA	Pendidikan	
		Fakultas	TK.Ijazah
1	H. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1
2	H. Agus salim, S.Sos	Fisipol	S1
3	Ust.Sunardi, S.Pd	FKIP Bahasa inggris	S1
4	Ust.Muh Arifin,M.Pd	Tarbiyah	S2
5	Hj.Muh Nurrahaman,S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1
6	Drs. H. Saukani	Tarbiyah	S3
7	Ust. Anang Mustaqim,M.Pd	Tarbiyah PAI	S3 Proses
8	Ust.Ahmad zaenuri	Tarbiyah PAI	S1 Proses
9	Ust.Heru,S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1
10	Ust. Andri Biyogo S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1
11	Ust.Heriyanto,S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1 Proses
12	Ust.Anton adi purwanto	Tarbiyah PAI	S1 Proses
13	Ustazah.Enik Binti Yunani,M.Pd	Tarbiyah PAI	S2
14	Ust.Angga Martias, S.Si, M.Pd	MIPA	S2
15	Ustazah.Serli mardiana, S,Si	MIPA	S1
16	Hj.Fitrah Istiwi,S.Ag	Tarbiyah PAI	S1
17	Ust.Putra yupande,S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
18	Ustazah.Wahyuni.S.Pd.I	Tarbiyah Bahasa inggris	S1
19	Ustazah.Sumsilawati.S.Pd.I	Tarbiyah PAI	S1

20	Ustazah.Desi Nova Sari.M.Pd	Tarbiyah Bahasa Indonesia	S2
21	Ustazah.Lidya Haryana	Tarbiyah Bahasa Indonesia	
22	Ustazah.Siti zaenab.S.Pd	FKIP Pkn	S1
23	Ust.Adi Dwi Suhartono.M.Pd	Tarbiyah PAI	S2
24	Ustazah.Siti Nur Laela, S.Pd	FKIP Matematika	S1
25	Ustazah.Lailatul Rahmi,S.Pd	FKIP Bahasa indonesia	S1
26	Ust.Mukhtar mizi.S.Pd	Tarbiyah PAI	S1
27	Ust.Reza Dwi Anugrah	Tarbiyah Bahasa inggris	S1 Proses
28	Ust.M.Naufal fahmi hamid	PBA	S1 Proses
29	Ust.Rofikin nasrowi.S.Pd	Tarbiyah PAI	S2 Proses
30	Ust.Try Widiyanto.Sag		S1
31	Ust.Muhammad khadafi.S.Sos	BKI	S1
32	Hesti apriyana.S.Pd	Bahasa inggris	S1
33	Tika Dwi aprlia	KPI	S1 Proses
34	Ustazah.Elta ade fitri.S.Pd	FKIP Bahasa inggris	S1
35	Rohmatullah S.Ag	Ushuludin	S1

A. Temuan penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak akidah akhlak pada peserta didik

MtsS 01 darussalam kepahiang

Pelaksanaan pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan dimana terjadi kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa di kelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penelitian mewawancarai kepala madrasah ustad adi dwi suhartono, M.Pd mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MtsS 01 darussalam kepahiang sebagai berikut :

“pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan adalah dimulai dari kegiatan pendahuluan setelah itu baru bisa membaca doa terlebih dahulu supaya apa yang dipelajari bisa berkah setelah itu baru mulai masuk ke pembelajaran dan setelah itu bisa dijadikan tanya jawab dan diskusi terkadang memakai media ajar atau media gambar untuk memudahkan dalam pelajaran”³⁴

³⁴ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Hal ini dipertegas oleh ustad Muhamad Arifin,M.Pd selaku guru akidah akhlak dan wakil kurikulum ustad andri biyogo,S.Pd.I :

“Sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs darussalam kepahiang saya mengembangkan konsep. Pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum saat ini sehingga siswa memiliki pemahaman yang baik dan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Langkah-langkah ini termasuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran akidah akhlak.”³⁵

Hal senada dijelaskan oleh Naura Hisanah selaku peserta didik kelas VIIIF sebagai berikut :

“Dikelas ini pelaksanaan cara guru Akidah Akhlak dalam memulai kegiatan belajar mengajar sekarang menggunakan kurikulum 2013, siswa lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar, sebelum guru memasuki pelajaran siswa berdoa dan membaca al-Quran bersama-sama. Tindakan guru saat memasuki waktu sholat guru selalu mengoyak-ngoyak dan ada juga yang kesadaran sendiri siswa untuk melakukan sholat berjamaah, sholat dhuha, dan sholat jum'at.pembelajaran akidah akhlak sudah berjalan dengan baik, guru sudah mempersiapkan materinya sehingga dapat menyampaikan dengan baik. Guru juga menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, jadi kami tidak bosan”³⁶

Ada kemungkinan bahwa guru Akidah Akhlak di MTs Darussalam menerapkan pembelajaran di kelas, berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 dari awal hingga kegiatan inti. Dalam proses pembelajaran, pendekatan yang digunakan termasuk penerapan model atau metode yang disesuaikan atau sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

2. Penanaman nilai-nilai karakter pembelajaran akidah akhlak akhlak

³⁵ Wawancara pribadi dengan ustad Muhamad Arifin,M.Pd selaku guru akidah akhlak dan ustad andri biyogo,S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

³⁶ Wawancara pribadi dengan Naura hisanah selaku peserta didik kelas VIIIF di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Guru akidah akhlak sangat penting dalam menanamkan karakter siswa di sekolah, tetapi seluruh sekolah harus berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Selain bekerja sama dengan pihak sekolah, juga bekerja sama dengan orang tua atau wali siswa untuk mengawasi, mengarahkan, membina, dan membimbing anak-anak mereka baik di rumah maupun di luar sekolah. Untuk membangun karakter siswa, guru akidah akhlak melakukan hal-hal berikut:

a. Pemberian nasehat

Nasihat selalu bersifat mendidik dan berdasarkan kebenaran dan diberikan untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik. supaya santri-santri di pondok pesantren itu menjadi yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahannya lagi

Berdasarkan wawancara yang telah di wawancarai kepada wakil kurikulum yaitu ustad andri biyogo, S.Pd.I :

“Pemberian nasihat ini biasa saya lakukan diawal pembelajaran, karena saya memiliki tanggung jawab sebagai seorang guru yang mengabdikan di pesantren yang memiliki visi dan misi yang lebih cenderung kepada pembentukan akhlak al-karimah, materi yang biasa menjadi muatan nasihat saya biasanya berkaitan dengan mengingatkan akan pentingnya melaksanakan salat, terutama salat yang dilaksanakan di luar jam belajar, berkaitan dengan tata krama bergaul dengan orang tua, tata krama dengan para guru dan juga nasehat yang berupa motivasi-motivasi lain yang berkaitan dengan masa depan peserta didik.”³⁷

Selain itu ada kepala madrasah ustad adi dwi suhartono, M.Pd pondok pesantren modern Darussalam yang telah memberikan nasehat kepada santri-santri bahwa :

“Ketika pelajaran berlangsung, saya juga sering memberikan nasihat kepada siswa saya untuk mendorong mereka untuk menjadi rajin belajar. Misalnya,

³⁷ Wawancara pribadi dengan ustad Andri biyogo, S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

saya mengajari mereka untuk menghormati orang lain, kedua orang tua, dan mengajari mereka untuk saling membantu baik di dalam maupun di luar sekolah, serta menceritakan kisah orang yang sukses supaya mereka dapat mencontoh atau termotivasi oleh mereka”³⁸

Hal ini juga di pertegas oleh santri di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang yaitu adhel lestari putri selaku peserta didik dari kelas VIIIIF :

“Bahwa saya pernah telat dalam mengikuti doa bersama-sama saya dapat peringatan dan nasehat dari guru supaya saya tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi dan dapat menjadi yang lebih baik dapat mengubah hal buruk menjadi hal yang baik agar tidak menunjukkan hal buruk itu kepada adik-adik kelasnya.”³⁹

Sebagai hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat guru memberikan latihan kepada siswa untuk dikerjakan, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa melakukan kecurangan terhadap temannya yang lain. Kemudian pengajar langsung memberikan nasihat seperti moral yang baik dan jujur dalam hal apa pun.

Hasil dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa sangat baik karena akan mendorong mereka untuk rajin belajar dan belajar menghargai pendapat orang lain dan yang awalnya perilakunya buruk setelah mendapatkan nasehat atau motivasi itu akan membuat siswa menjadi yang lebih baik lagi.

b. Membangun kebiasaan

Pemiasaan adalah proses pendidikan. Pendidikan instan berarti meninggalkan pembiasaan dan melupakannya. Latihan dan pembiasaan dapat membangun karakter

³⁸ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono,M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

³⁹ Wawancara pribadi dengan adhel lestari putri selaku peserta didik kelas VIIIIF di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

seseorang. Ketika suatu praktik menjadi kebiasaan, dorongan untuk melakukannya akan membuatnya menjadi kebiasaan, dan pada akhirnya akan menjadi perilaku yang sulit untuk ditinggalkan. Itu benar untuk hampir semua hal. Dan apabila kebiasaan itu sudah terlalu sering dilakukan maka kebiasaan itu susah untuk ditinggalkan maka kebiasaan yang buruk itu harus segera dihilangkan.

Berdasarkan yang telah saya wawancarai kepada guru akidah akhlak yaitu ustad Muhammad Arifin, M.Pd

“Salah satu kebiasaan yang sering saya tanamkan pada siswa adalah kebiasaan salat zhuhur berjamaah ketika waktu dhuhur tiba, kebiasaan membawa al-Quran setiap hari, mengucapkan salam dan mencium tangan guru dan pengasuh Pondok Pesantren Darunnaja saat bertemu baik di dalam maupun di luar sekolah, kebiasaan berdoa bersama dan membaca al-Quran sebelum dan sesudah pelajaran di setiap mata pelajaran yang dipimpin oleh guru kelas, dan kebiasaan melakukan salat zhuhur berjamaah Ketika.”⁴⁰

Selain itu, hal yang paling ditekankan di sini adalah melakukan salat berjamaah karena salat merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah. Jika seseorang muslim tidak melakukannya, mereka sama dengan merobohkan agama mereka karena salat adalah benteng utama agama. Orang yang melakukan salat dengan benar akan memiliki moral yang baik juga. Peserta didik MTsS 01 Darussalam kepahiang juga dianjurkan untuk selalu melakukan salat berjamaah untuk menjaga moralitas mereka dan selalu melakukan mengaji setelah sholat maghrib dan isya apabila sholat jamaah dan membaca Al-Qur'an itu tidak dilakukan maka akan terkena hukuman oleh guru-guru di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang.

⁴⁰ Wawancara pribadi dengan ustad Muhammad arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Seperti ustad andri yang telah saya wawancarai yang telah di tegaskan bahwasannya :

“Di sini dari sholat subuh,zuhur,ashar,maghrib,dan isa itu di wajibkan untuk sholat berjamaah kalau ada yang ketahuan tidak sholat jamaah maka akan dikenakan hukuman seperti menghafal surah An-Naba’ sampai akhir dan kadang ada yang di suruh menghafal kosa kata Bahasa araba tau Bahasa inggris”⁴¹

Naura hisanah selaku siswa dari kelas VIIIIF telah menyatakan bahwa :

“Ketika kelas selesai, guru bidang studi Akidah Akhlak biasanya membacakan al-quran sebelum menutup kelas. Saya pikir pelajaran Akidah Akhlak adalah pelajaran yang mendidik budi pekerti siswa agar mereka lebih giat dalam melakukan ibadah dan kegiatan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara guru Akidah Akhlak memulai pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena guru berdoa dan membaca al-Quran bersama-sama sebelum guru memulai pelajaran. Selama waktu sholat, guru selalu mengoyak-ngoyak siswa untuk melakukan sholat berjamaah, sholat dhuha, dan sholat jum'a.”⁴²

Menurut hasil observasi, peneliti melihat kebiasaan peserta didik untuk shalat dzuhur berjamaah dengan tepat waktu. Mereka juga melihat bahwa peserta didik selalu membaca saat peneliti datang ke kelas alqur'an digabungkan. Selain itu, selama peneliti berada di sekolah, siswa-siswi segera berbaris di halaman sekolah untuk bersalaman dengan guru dan meletakkan sepatu mereka di rak yang telah disediakan

Hasil wawancara yang didukung oleh observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan pembiasaan yang sudah dapat diterima untuk membentuk

⁴¹ Wawancara pribadi dengan ustad Andri biyogo,S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

⁴² Wawancara pribadi dengan Naura hisanah selaku peserta didik kelas VIIIIF di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

karakter dan mendorong peserta didik untuk melakukan kebiasaan moral yang baik dan tau tata krama atau sopan santun dan supaya memiliki sifat yang akhlak terpuji,

c. Keteladan

Seorang guru memiliki tanggung jawab lebih dari sekedar memberikan pengetahuan kepada anak didiknya; mereka juga harus membangun pikiran dan upaya untuk melatih anak didiknya secara fisik dan sosial. Seorang guru berfungsi sebagai contoh bagi siswanya. Oleh karena itu, keteladanan merupakan komponen penting dalam menentukan kualitas siswa. Jika seorang guru jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani, dan menjauhkan diri dari tindakan yang bertentangan dengan agama, maka si anak juga akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak yang mulia, berani, dan menjauhkan diri dari tindakan yang bertentangan dengan agama seperti yang telah dijelaskan oleh ustad adi dwi suhartono, M.Pd :

“Keteladanan biasanya dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Mereka mencontoh langsung kepada guru-guru, misalnya dari segi penampilan. Sebagai guru atau orang yang dicontoh oleh siswa, kita harus selalu memperhatikan penampilan kita. Ini berarti bahwa kita harus berpakaian dengan baik dan sopan karena siswa akan meniru apa yang kita lihat. Dan secara tidak langsung, saya memberi contoh kepada siswa saya dengan menceritakan kisah-kisah teladan, seperti kisah Nabi Muhammad saw., pahlawan, dan orang-orang besar. Tujuan saya menceritakan kisah-kisah ini adalah agar siswa dapat menggunakan tokoh-tokoh tersebut sebagai suri tauladan dalam kehidupan mereka sendiri.”⁴³

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan pengamatan ketika memberi contoh kepada peserta didik ini, terlihat dari segi kerapian berpakaian mereka di

⁴³ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

MTs. Beberapa siswa di MtsS 01 Darussalam kepahiang berpakaian dengan baik, mengenakan peci, dan disiplin. Namun, para siswa laki-laki tidak mengeluarkan pakaiannya saat sholat dzuhur berjamaah.

Peneliti menemukan, berdasarkan hasil wawancara yang didukung oleh hasil observasi dan didukung oleh hasil studi dokumentasi, bahwa siswa melakukan sholat berjamaah dengan baik, berbicara dengan sopan, mendengarkan apa yang dikatakan orang lain, dan selesai sholat tepat waktu.

d. Penyampaian pembelajaran dengan metode ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan, penerapan metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Begitu juga dengan MtsS Darussalam, guru-guru di MTs. tersebut tidak pernah lepas dengan metode ceramah termasuk guru bidang studi Akidah Akhlak. Guru bidang studi Akidah Akhlak lebih banyak menggunakan metode ceramah dibanding metode-metode yang lainnya, karena menurut beliau metode ceramah ini memerlukan keterampilan tertentu dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tidak membosankan. Sebagaimana ustad Andri biyogo,S.Pd.I menyatakan bahwa :

“Untuk memastikan bahwa siswa tidak bosan dengan apa yang saya sampaikan, saya menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab kepada santri-santri terkadang membuat kelompok dan di diskusikan oleh teman kelompoknya dalam penyampaian materi bidang studi akidah akhlak. Ini berbeda dengan pelajaran umum lainnya, seperti bahasa inggris yang sebagian besar ditulis dan fikih yang sebagian besar praktek.”⁴⁴

⁴⁴ Wawancara pribadi dengan ustad Andri biyogo,S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Berdasarkan yang telah di wawancarai bersama ustad Muhammad arifin,M.Pd

yaitu :

“jadi guru-guru di sini bisa memakai metode apa saja supaya pembelajaran berjalan dengan lancar dan bisa menjadi yang baik dan terkadang guru-guru di sini menggunakan metode tanya jawab juga supaya pembelajaran tersebut tidak membuat santri-santri bosan.”⁴⁵

Di dalam proses pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan metode ceramah seeperti yang telak di jelaskan oleh salah satu santriwati dari pondok pesantren Darussalam ini yaitu adhel lestari putri kelas VIIIF :

“Saat belajar akidah akhlak kami lebih sering diajarkan dengan metode ceramah, mendengarkan dan menyimak pembahasan dari guru akidah akhlak, seperti materi sifat-sifat nabi kami lebih sering diceritakan oleh guru akidah akhlak.”⁴⁶

Menurut hasil observasi, peneliti menemukan bahwa ketika guru mengajarkan materi tentang akidah akhlak kepada siswa, terlihat dari kemampuan anak-anak untuk menjawab pertanyaan dengan cepat. Berdasarkan hasil wawancara yang didukung oleh hasil observasi dan studi dokumentasi, peneliti menemukan bahwa siswa dapat memahami dan memahami materi dengan mudah

e. Pemberian hukuman bagi peserta didik yang melanggar peraturan di madrasah

Guru harus melakukan upaya untuk memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah atau tindakan sosial seperti ribut di kelas, berkelahi dengan temannya, jarang masuk sekolah, merokok, dan menggunakan narkoba supaya tidak menjadi sifat buruk yang akan di ikuti oleh siswa lainnya dan hukuman itu bersifat mendidik tidak terulang kembali.

⁴⁵ Wawancara pribadi dengan ustad Muhammad arifin,M.Pd selaku guru akidah akhlak di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

⁴⁶ Wawancara pribadi dengan adhel lestari putri selaku peserta didik kelas VIIIF di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Hasil observasi dan wawancara dengan guru akidah akhlak kepada ustad muhamad arifin,M.Pd yaitu :

“Di Madrasah Tsanawiyah 01 darussalam kepahiang, tingkat kenakalan siswa biasa, seperti terlambat masuk sekolah, tidak memakai pakaian sekolah, dan suka mengganggu temannya. Seorang guru akidah akhlak harus memberi pengarahan, bimbingan, dan perhatian kepada siswanya untuk mengurangi tingkat kenakalan siswa yang tidak terarahkan dengan mengajak dan membiasakan siswa untuk selalu ikut shalat berjamaah dan shalat dhuha. Selain itu, guru disarankan untuk membiasakan siswa untuk membaca al-Quran sebelum dan sesudah kelas.”⁴⁷

Dalam hal ini, seorang guru tidak boleh mendiamkan siswa yang berperilaku buruk. Dalam wawancara saya yang lebih lanjut, guru mata pelajaran Akidah Akhlak bertindak sebagai berikut ketika melihat siswanya berbuat nakal.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, jika ada siswa di madrasah yang melanggar tata tertib, seperti datang terlambat ke kelas, guru akan memberikan hukuman seperti menghafal salah satu surah yang diperintahkan guru. Jika siswa dapat menjawab tantangan guru dengan menghafal surah dengan benar, mereka akan diizinkan untuk masuk ke kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, kesimpulan sementara adalah bahwa guru memberikan hukuman kepada siswa untuk membantu mereka menghindari tindakan yang sama. Ini dilakukan untuk membantu mereka menghindari melakukan tindakan yang sama lagi. Jika masalahnya sangat serius, masalah tersebut akan diserahkan kepada pihak yang lebih berwenang atau kepolisian.

3. factor-faktor pendukung guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa

⁴⁷ Wawancara pribadi dengan ustad Muhammad arifin,M.Pd selaku guru akidah akhlak di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Hasil wawancara penyusun menunjukkan bahwa faktor internal MT Darunnaja dan eksternal mendukung karakter peserta didik.

i. Factor internal

a. Di MTs Darunnaja, kerja sama antar guru sangat penting. Kerja sama ini mencakup guru dengan guru, staf, kepala sekolah, dan pengasuh pesantren Darunnaja Bengkulu Utara untuk memecahkan masalah siswa. Bapak Adi dwi suhartono mengatakan bahwa :

“Di MTs Darussalam, kerja sama antar guru sangat penting. Kerja sama ini mencakup guru dengan guru, staf, kepala sekolah, dan pengasuhan pesantren Darussalam kepahiang untuk memecahkan masalah siswa. Bapak bisri mengatakan bahwa.”⁴⁸

Di madrasah, peneliti menemukan bahwa salah satu kelas diajar tanpa guru mata pelajarannya. Guru tersebut tidak hadir karena sakit, dan siswa yang hadir hanya diberi tugas untuk tidak keluar dari kelas selama pelajaran berlangsung. Berdasarkan pendapat di atas, kesimpulan sementara adalah bahwa kerja sama antar guru di madrasah MTs Darussalam kepahiang sangat membantu satu sama lain dalam kasus di mana guru lain tidak dapat hadir untuk mengajar. Selain itu, siswa terus belajar di bawah pengawasan guru-gurunya.

1. Adanya ekstrakurikuler yang mendukung

Ekstrakurikuler sangat penting bagi peserta didik karena membantu mereka mengembangkan bakat mereka. Ini termasuk kegiatan seperti khat, tahfidz al-Quran, mahfuzat, OSIS, dan lebih banyak lagi. Menurut ustad Muhammad arifin,M.Pd sebagai pengajar guru akidah akhlak di MtsS 01 darussalam kepahiang :

⁴⁸ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono,M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

“Ekstrakurikuler sangat penting karena membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu menanamkan karakter islami pada peserta didik dan memungkinkan mereka untuk berkompetisi, baik di dalam pondok maupun di luar sekolah.”⁴⁹

Hal ini telah di sampaikan langsung oleh kepala sekolah pondok pesantren modern Darussalam yaitu ustad adi dwi suhartono :

“Ekstrakurikuler ini salah satu kegiatan non akademik yang sangat diminati oleh para banyak siswa. Karna dengan mengikuti Ekstrakurikuler mereka dapat menyalurkan minat dan bakat mereka untuk dapat berprestasi dan bergaul dengan teman-teman kegiatannya”⁵⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan pengamatan ketika di madrasah terdapat salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan yang melatih kepemimpinan bagi peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas maka kesimpulan sementara bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana untuk siswa dapat menyalurkan minat dan bakat dalam diri mereka. Serta dapat memberikan peserta didik pengalaman ilmu dan wawasan yang lebih yang tidak mereka dapatkan didalam kelas.

2. Teman sebaya

Seperti yang dijelaskan oleh guru Akidah Akhlak, teman sebaya dapat memengaruhi perkembangan karakter islami siswa, baik teman sebaya di sekolah, di rumah, atau di masyarakat yaitu ustad andri biyogo,S.Pd.I :

“Teman sangat berpengaruh pada teman yang lain, karena teman yang baik akan menghasilkan teman yang baik pula begitupun sebaliknya. Anak-anak

⁴⁹ Wawancara pribadi dengan ustad Muhammad arifin,M.Pd selaku guru akidah akhlak di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

⁵⁰ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono,M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

biasanya bergaul dengan teman sebayanya setiap hari, dan teman yang baik biasanya juga ikut baik, bahkan jika mereka adalah siswa yang cerdas. karena mereka kadang-kadang tidak menyenangkan dengan temannya sendiri.”⁵¹

Hal ini juga di sampaikan dengan ustad Muhammad afrifin selaku pengajar akidah akhlak di pondok Darussalam :

“bahwa teman itu adalah segalanya dan teman itu sangat berpengaruh bagi kita makanya dalam berteman itu sangat sensitive maksudnya teman perilakunya buruk jangan di tiru ambil yang baik-baik nya saja dan jangan mudah terpengaruh dengan perilaku teman kita sendiri apabila kita mengikuti perilaku buruk kita akan terjerumus dalam hal yang buruk juga.”⁵²

Menurut hasil observasi, peneliti mengamati bahwa ketika salah satu siswa di madrasah sangat pandai berbicara bahasa inggris, siswa tersebut belajar menggunakan salah satu temannya yang mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik maksudnya dari temannya kita bisa belajar Bahasa inggris dan bisa di ambil dari perilaku baiknya. Dengan mempertimbangkan hasil observasi dan wawancara di atas, pada kesimpulan bahwa teman kita memiliki dampak yang signifikan pada kita sendiri Karena jika kita menemukan teman yang baik, maka kita juga akan berusaha ingin seperti mereka.

3. Faktor eksternal

a. Respon positif dari pemerintah

Sekolah selalu terlibat dalam kegiatan pemerintah, baik kabupaten maupun kecamatan, untuk membangun karakter islami siswa. Pemerintah mengakui keberadaan sekolah dan mendapatkan respons yang baik dari mereka. ustad adi dwi suhartono, kepala sekolah di MTsS 01 modern darussalam kepahaing :

⁵¹ Wawancara pribadi dengan ustad Andri biyogo, S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahaing, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

⁵² Wawancara pribadi dengan ustad Muhammad arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di MTsS 01 Darussalam kepahaing, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

“Sebagai lembaga yang berada dalam naungan yayasan, kami terus menerima bantuan dari dana bos, yang menunjukkan tanggapan pemerintah yang baik terhadap proses pembelajaran di MTsS 01 Darussalam kepahiang.⁵³

Hal ini telah dinyatakan oleh ust andri biyogo selaku wakil kurikulum di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang :

“Itu benar bahwa pemerintah bersikap positif terhadap dunia pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh pemberian bantuan dana BOS dan penyediaan al-qur'an secara gratis untuk membantu pembelajaran di madrasah ini.”⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan pengamatan bahwa di madrasah terdapat perpustakaan yang memungkinkan siswa membaca buku dengan bantuan dana BOS, yang memungkinkan siswa membaca buku dan menambah wawasan mereka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, kesimpulan sementara adalah bahwa tanggapan positif pemerintah, yaitu bantuan dana BOS, membuat gedung perpustakaan menjadi tempat yang bagus untuk siswa membaca

b. Dukungan orang tua

Jumlah santri yang masuk ke pesantren Darunnaja setiap tahunnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan wali sangat penting dalam proses pembentukan karakter islami siswa di MTsS 01 darussalam kepahiang, ustad Muhammad arifin menyatakan bahwa dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan dan menyatakan :

“Kami sangat membutuhkan dukungan orangtua karena tanpa mereka, kami tidak akan dapat melakukan kegiatan di luar pembelajaran di sekolah. Dengan persetujuan mereka, kami biasanya mengirimkan surat kepada orangtua peserta didik untuk ditandatangani yang mengizinkan mereka mengikuti kegiatan di luar kelas. Jika suratnya sudah ditandatangani, maka kegiatan tersebut dapat

⁵³ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono,M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

⁵⁴ Wawancara pribadi dengan ustad Andri biyogo,S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

dilakukan. Tanpa surat izin, peserta didik biasanya berbohong kepada orangtuanya untuk pergi ke luar kelas.”⁵⁵

Berdasarkan pengamatan penulis melalui observasi, bagi siswa yang tidak tinggal di pesantren, banyak orang tua mengantarkan anak-anaknya ke sekolah dan menjemput mereka kembali ke rumah ketika mereka pulang. Ini menunjukkan bahwa orang tua tidak mengizinkan anak-anak mereka tinggal sendirian tanpa pengawasan mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, peneliti menemukan bahwa faktor pendukung ini sangat membantu peserta didik dalam membangun karakter islaminya. Faktor pendukung ini terdiri dari faktor internal dan eksternal, termasuk motivasi peserta didik untuk menjadi santri di MTsS 01 pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang, kerja sama guru-siswa di sekolah, dan sarana dan prasarana di sekolah. Faktor eksternal lainnya termasuk tanggapan positif pemerintah dan dukungan orangtua.

b. Faktor penghambat guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa

Selain faktor pendukung di atas, ada juga faktor penghambat dalam pengembangan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di MTsS 01 darussalam kepahiang yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Ini termasuk komponen berikut:

⁵⁵ Wawancara pribadi dengan ustad Muhammad arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

1. Faktor internal

Faktor internal yang menghalangi guru aqidah akhlak dalam menanamkan karakter islami pada siswa mereka adalah :

a. Keamanan sekolah

Dalam wawancara saya dengan beberapa guru di MTsS 01 darussalam kepahiang termasuk kepala sekolah dan guru Akidah Akhlak, mereka mengatakan bahwa meskipun MTs sudah terlihat aman, peserta didik mudah bolos sekolah karena lingkungan halaman yang terlalu luas dan pagar yang belum terselesaikan dengan baik. Akibatnya, peserta didik diberi keberanian untuk memanfaatkan kondisi yang ada.

Yang telah saya dapatkan dari kepala madrasah langsung kepada ustad adi dwi suhartono yaitu :

“disini emang lingkungannya luas,tetapi pagarnya yang belum memadai karna dibelakang asrama ada salah satu tempat yang tidak ada pagarnya jadi banyak santri juga untuk berniat kabur lewat kebun-kebun orang karna di depan itu sudah ada pagar dan di jaga juga dengan ustad-ustad yang sudah jadwalnya jaga malam dan ada juga satpam yang selalu jaga di depan kalau lewat belakang itu kesempatan bagi santri untuk kabur karna lewat belakang itu sangat mudah lewat memakai motor juga bisa jadi kalau tidak di jaga maka banyak juga santri yang kabur.”⁵⁶

Hal ini juga di samapaikan oleh wakil kurikulum kepada ustad andri biyogo,S.Pd.I yaitu :

“lingkungan disini emang sangat luas dan siswa juga cukup banyak yang berada di lingkungan ini, dan terkadang guru juga memiliki kesibukan masing-masing, dan pasti ada salah satu yang berakal untuk kabur saat jam pelajaran atau sedang istirahat keluar main maka dari itu kami disini menerbitkan aturan tata tertib madrasah agar bisa diikuti oleh santri-santri disini.”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono,M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

⁵⁷ Wawancara pribadi dengan ustad Andri biyogo,S.Pd.I selaku wakil kurikulum di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

Berdasarkan hasil observasi peneliti melakukan pengamatan ketika di madrasah terdapat salah satu siswa yang mencoba kabur dari halaman madrasah ketika sedang keluar main, tapi kejadian itu digagalkan oleh security yang berjaga di lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendapat di atas maka kesimpulan sementara bahwa keamanan sekolah itu benar-benar harus terjaga agar para siswa tidak dapat keluar atau kabur dari lingkungan madrasah.

2. Faktor eksternal

a. Kerjasama dengan orang tua peserta didik

Karena orang tua siswa hanya berbicara dengan wali kelas mereka dan jarang berbicara dengan guru Akidah Akhlak tentang masalah yang dihadapi siswa, kerjasama antara orang tua siswa dan guru Akidah Akhlak masih kurang efektif. Seperti yang dinyatakan oleh ustad adi dwi suhartono :

“Saya tidak banyak berbicara dengan orangtua siswa karena orangtua siswa selalu berbicara dengan wali kelasnya jika anaknya mengalami masalah atau bisa dengan ustad yang ada di asramanya masing-masing.”⁵⁸

Hasilnya menunjukkan bahwa peneliti melakukan pengamatan ketika salah satu siswa di madrasah mencoba kabur dari halaman madrasah saat keluar main, tetapi keamanan di luar sekolah mencegah hal itu terjadi. Dan siswa menyelesaikan masalah itu dengan wali kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, kesimpulan sementara adalah bahwa orang tua peserta didik tidak bekerja sama dengan guru, sehingga

⁵⁸ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsS 01 Darussalam kepahiang, 07 juni 2023 pukul 08.30 wib

masalah siswa lebih banyak diselesaikan oleh wali kelas dan orang tua tidak mengetahui masalah anak mereka.

B. Pembahasan hasil penelitian

1. Seperti apa kebijakan yang ustad lakukan terhadap guru yang mengajar akidah akhlak dalam mengembangkan karakter pada santri apakah dari pihak madrasah mempunyai kebijakan atau standar tersendiri mengenai cara atau dalam mengembangkan karakter santri?

Dalam lingkungan sekolah mengembangkan karakter adalah tugas bagi semua tenaga kependidikan baik itu tugas kebersihan, guru karyawan, serta kepala madrasah turut berperah aktif untuk membangun karakter siswa, akan tetapi guru khususnya akidah akhlak memiliki peran yang lebih penting dalam mengembangkan karakter siswa untuk itu guru akidah akhlak diharapkan dapat potensi dan wawasannya dengan mengikuti diklat Pendidikan dan Latihan dari madrasah.

Sedangkan hasil yang telah saya wawancarai itu adalah dari kepala madrasah sendiri yaitu ustad Adi dwi suhartono, M.Pd :

“Kelengkapan dari adminitrasi itu harus lengkap kalau di luarnya dari madrasah karna di lingkungan pondok pesantren ini langsung adanya implementasi dan digunakan sebagai kehidupan sehari-hari tidak di tuntutan tapi itu sudah sebagai kebutuhan guru langsung berinteraksi setelah di kelas langsung di terapkan bisa di asrama atau di masjid atau dilingkungan pondok jadi untuk tuntutan itu tidak ada tapi Namanya di pondok itu nama nya akhlak itu sudah menyakut mata pelajaran akidah akhlak langsung di terangkan memang itu dalam artian yang ngajar akidah akhlak ini guru-guru yang terpilih dan untuk pendaping santri itu ada juga pengajian kitab kuning untuk nambah wawasan itu juga membahas tentang akhlak santri fiqih juga ada tapi dominannya itu adalah ke akidah akhlak dan dalam lingkungan sekolah mengembangkan karakter adalah tugas semua tenaga kependidikan .”⁵⁹

⁵⁹ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono , M.Pd selaku kepala madrasah di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

2. Sebagai kepala Madrasah, apa yang ustad ketahui mengenai pembangunan karakter? Seperti apa ustad memandang pentingnya pengembangan karakter siswa saat ini?

Pendidikan karakter itu sesuai misi dari pondok suatu usaha untuk merubah dan membantuk perilaku siswa agar berakhlak mulia melalu keteladanan bimbingan maupun Latihan.

Setelah saya dapatkan dan saya wawancarai kepada kepala madrasahya sendiri yaitu ustad adi dwi suhartono, M.Pd :

“sangat penting sekali karena dengan Pendidikan karakter siswa akan dilatih,dibimbing,untuk menjadi seorang yang berkahlak mulia karkater adalah suatu sifat yang dimiliki oleh setiap santri baik ataupun buruk dalam hal ini pondok pesantren memang di jadikan wadah untuk menggali potensi pengembangan tersebut mengapa di anggap penting.”⁶⁰

3. Bagaimana pengembangan pengintegrasian kurikulum untuk menunjang Pendidikan karakter siswa ?

Setelah saya dapatkan hasil dari wawancarai yang saya lakukan kepada wakil kurikulum pondok pesantren modrn Darussalam yaitu ustad Andri biyogo S.Pd.I yaitu:

“Bisa di berikan materi akidah akhlak bagaimana akhlak yang baik,bagaimana menghargai orang tua selanjutnya di lapangan kami pun santri kami tinggal di asrama sehingga karakter-karakter yang kami berikan kepada santri itu sosial bagaimana cara bergaul mereka kepada sesama yang berlainan suku sehingga mereka bisa saling menghormati sehingga kami menerapkan salah satunya ibadah sebagaimana dilakukan seorang umat muslim yaitu sholat berjamaah dan dialnjutkan sholat duha supaya mereka tumbuh dan jiwanya dari kegiatan ibadah itu mempunyai akhlak yang baik.”⁶¹

4. Bagaimana pendapat anda tentang bidang studi akidah akhlak yang ada di MtsS Darussalam kepahiang ?

⁶⁰ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono , M.Pd selaku kepala madrasah di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁶¹ Wawancara pribadi dengan ustad andri biyogo S.Pd selaku wakil kurikulum di MtsS 01 darussalam kepahiang 10 Mei 2023 pukul 08.30 wib

Setelah saya dapatkan dan telah saya lakukan wawancara langsung kepada santriwati kelas VIII E Ananda Naura Hisanah yaitu:

“bagus, dikarenakan mereka mendidik santri-santrinya dengan sebaik mungkin dan pembelajaran yang ada di pondok pesantren ini sangat menyenangkan, karena pembelajaran yang ada ditanamkan nilai-nilai karakter pada santri-santrinya sehingga semua santri ap aitu akidah akhlak dan apa itu karakter”

Sedangkan menurut adhel lestari putri santriwati kelas VIII F yang sama telah saya wawancarai yaitu :

“Menurut saya yang ada di pondok pesantren modern Darussalam ini adalah bagus karena Pendidikan yang bisa kita ambil mengenai itu tentang akidah dan mengenai akhlak.”⁶²

5. Apakah dengan penerapan Pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari sudah menjamin siswa bisa memiliki karakter yang dikehendaki oleh Mts Darussalam kepahiang ?

Setelah saya wawancara kepada guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu ustad Muhamad Arifin,M.Pd :

“kalau menjamin menurut saya belum,tapi paling tidak siswa sudah terbiasa sikap disiplin,bertanggung jawan,dan jujur karna sifat itu sangat penting di pondok pesantren supaya santri-santri yang lagi keluar bisa menerapkan kepada masyarakat-masyarskat terdekat dan apabila kita melihat orang yang berbuat salah maka santri-santri yang keluar bisa memberitahu apabila orang suda tua maka santri-santri bisa memberitahukan secara baik-baik dan kita juga harus menerapkan perilaku dilingkungan kita dengan baik.”⁶³

6. Nilai-nilai apa saja yang telah diterapkan di MtsS 01 darussalam kepahiang ?

Setelah saya wawancarai langsung kepada kepala sekolah pondok pesantren modern Darussalam ini kepada ustad adi dwi suhartono.M.Pd yaitu :

⁶² Wawancara pribadi dengan adhel lestari putri selaku santri kelas VIII F di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁶³ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

“Anak-anak yang baru masuk pondok pesantren diajarkan untuk sholat dhuha dan di ajarkan untuk sholat malam sekaligus dibimbing oleh ayuk dan kakak tingkatnya dan setelah itu di ajak untuk membaca Al-Qur’an untuk melatih jiwanya untuk mendekati Allah SWT dan di ajarkan untuk saling menghargai sesama temannya dan menghargai orang yang lebih tua termasuk ustad dan ustazah yang ada di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang.”⁶⁴

Sedangkan menurut wakil kurikulum pondok pesantren modern Darussalam yang telah saya wawancarai kepada ustad andri biyogo,S.Pd.I yaitu :

“kalau berkaitan dengan karakter adalah ada kejujuran pada santri setelah itu ada karakter kedisiplinan pada waktu karna kegiatan di pondok khususnya dari sholat subuh sampai tidur Kembali maka kegiatan-kegiatannya maka itu akan merubah karakternya untuk disiplin pada waktu dan menghargai waktu dengan sebaik mungkin sehingga mereka yang dalam kegiatan sangat-sangat menggunakan waktu sebaik mungkin dengan tata tertib yang telah ada di pesantren ini.”⁶⁵

7. Bagaimana cara dalam mengembangkan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak ?

Setelah saya wawancarai langsung kepada guru akidah akhlak nya langsung kepada ustad muhamad Arifin,M.Pd yaitu :

“dengan cara menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari dan di jelaskan kepada santri-santri kalau menjelaskan tentang tamak maka saya akan menjelaskan ap aitu tamak bahkan saya membuat alat peraga supaya santri-santri lebih mengerti ap aitu tamak dan bagaimana car akita menjauhkan sifat tamak itu dan tamak itu memiliki sifatnya siapa”⁶⁶

8. Apa saja yang anda dapatkan pada pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di pesantren modern Darussalam ?

Setelah saya dapatkan hasil wawancarai kepada santriwatinya kelas VIII E yaitu dengan Ananda Naura Hisanah yaitu :

⁶⁴ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono , M.Pd selaku kepala madrasah di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁶⁵ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono , M.Pd selaku kepala madrasah di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁶⁶ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

“akhlak menjadi bagus yang dulunya akhlak itu ada setelah mempelajari akidah akhlak menjadi lebih baik disiplin dan bertanggung jawab apa yang telah dilakukan di pondok dan semua itu karna sudah di ajarkan oleh ustad dan ustazahnya di pondok pesantren modern Darussalam”⁶⁷

Sedangkan menurut adhel lestari putri santriwati kelas VIII E yang telah saya wawancarai yaitu :

“lebih disiplin dan lebih sopan untuk dipelajari di pondok pesantren modern Darussalam dan bisa digunakan Ketika kita di luar pondok pesantren.”⁶⁸

9. Program kerja apa saja yang telah diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak ini?

Jadi hasil yang telah saya lakukan wawancara langsung kepada guru akidah akhlak yaitu kepada ustad Muhamad Arifin,M.Pd yaitu :

“program di pondok ini sangat banyak seperti membaca kitab kuning membantu sesama teman yang sedang kesusahan dan kebersihan di pondok pesantren ini setiap jumat nya karna di sini setiap jumat libur sekolahnya.”⁶⁹

10. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan akidah akhlak dalam rangka pengembangan karakter siswa ?

Setelah saya wawancarai kepada wakil kurikulum di pondok pesantren modern darsussalam ini dengan ustad Andri biyogo,S.Pd.I yaitu :

“proses pengembangan akidah akhlak kami cukup terkhususnya di Madrasah tsanawiyah maka mereka seminggu itu ada 2 kali pertemuan kalau 1 satu kali pertemuannya mereka mempunyai 2 jam untuk digunakan sehingga memang di sana ada pembelajaran cara ada dari kementerian agama dan ada juga materi-materi pondok karna mereka supaya dari kementerian agama dapat

⁶⁷ Wawancara pribadi dengan naura hisanah selaku santri kelas VIII F di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁶⁸Wawancara pribadi dengan adhel lestari putri selaku santri kelas VIII F di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁶⁹ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

pembelajaran pondok pun dapat maka standar lah jadi dalam seminggu itu mereka sudah mendapatkan 4 jam dalam pembelajaran akidah akhlak.”⁷⁰

11. Tidak lanjut seperti apa yang ustad berikan jika dalam proses KBM ada santri yang tidak mengikuti peraturan ?

Hasil yang telah saya dapatkan yaitu dari guru akidah akhlak yang telah saya wawancarai kepada ustad Muhamad Arifin.M.Pd yaitu :

“saya berikan hukuman supaya dia jera dan saya berikan hukuman yang mendidik supaya tidak mengulangnya kembali memberikan manfaat bagi siswa agar mengalami peningkatan seperti menghafal ayat-ayat yang ada di dalam kitab atau buku dan mengerjakan tugas asrama yang telah di berikan oleh saya supaya bisa di manfaatkan atau diterapkan di luar sekolah dan bisa belajar untuk menjelaskan di depan teman-temannya.”⁷¹

12. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan untuk pengembangan karakter santri?

Yang telah saya dapatkan yaitu guru akidah akhlak yang telah saya wawancarai kepada ustad Muhamad Arifin,M.Pd yaitu :

“jadi untuk sarana prasarana itu kitab isa menggunakan kelas atau masjid untuk di jadikan tempat belajar supaya kitab isa lebih mengetahui pembelajaran akidah akhlak dan bisa dijadikan contoh langsung kepada santri-santri tersebut dan kita juga kadang menggunakan infocus supaya santri-santri juga tidak bosan dalam pembelajaran akidah akhlak ini.”⁷²

13. Factor penghambat guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa kelas VIII di MtsS 01 darussalam kepahiang ?

Yang telah saya dapatkan dari kepala madrasahny langsung kepada ustad adi dwi suhartono yaitu :

⁷⁰ Wawancara pribadi dengan ustad andri biyogo S.Pd selaku wakil kurikulum di MtsS 01 darussalam kepahiang 10 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁷¹ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁷² Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

“disini emang lingkungannya luas,tetapi pagarnya yang belum memadai karna dibelakang asrama ada salah satu tempat yang tidak ada pagarnya jadi banyak santri juga untuk berniat kabur lewat kebun-kebun orang karna di depan itu sudah ada pagar dan di jaga juga dengan ustad-ustad yang sudah jadwalnya jaga malam dan ada juga satpam yang selalu jaga di depan kalau lewat belakang itu kesempatan bagi santri untuk kabur karna lewat belakang itu sangat mudah lewat memakai motor juga bisa jadi kalau tidak di jaga maka banyak juga santri yang kabur.”⁷³

Hal ini juga di samapaikan oleh wakil kurikulum kepada ustad andri biyogo,S.Pd.I yaitu :

“lingkungan disini emang sangat luas dan siswa juga cukup banyak yang berada di lingkungan ini, dan terkadang guru juga memiliki kesibukan masing-masing, dan pasti ada salah satu yang berakal untuk kabur saat jam pelajaran atau sedang istirahat keluar main maka dari itu kami disini menerbitkan aturan tata tertib madrasah agar bisa diikuti oleh santri-santri disini.”⁷⁴

14. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pengembangan karakter akidah akhlak dalam lingkungan sekolah ?

Yang telah saya dapatkan dari wakil kurikulumnya langsung kepada ust andri biyogo yaitu :

“baiklah saya akan menjelaskan metode apa saja yang digunakan banyak yang digunakan di pondok ini apa lagi di lingkungan sekolah siswa harus dibiasakan dengan segala program kegiatan yang ada di pondok baik itu pembelajaran di pondok atau di luar pondok pesantren modern darusslam ini jadi penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai yang di wujudkan dalam silabus,RPP,dan bahan ajar lainnya.”⁷⁵

15. Apakah dengan penerapan Pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari sudah menjamin siswa bisa memiliki karakter yang dikehendaki oleh MtsS 01 darussalam ?

⁷³ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono , M.Pd selaku kepala madrasah di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁷⁴ Wawancara pribadi dengan ustad andri biyogo S.Pd selaku wakil kurikulum di MtsS 01 darussalam kepahiang 10 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁷⁵ Wawancara pribadi dengan ustad andri biyogo S.Pd selaku wakil kurikulum di MtsS 01 darussalam kepahiang 10 Mei 2023 pukul 08.30 wib

Hal ini telah saya wawancarai langsung dengan guru akidah akhlak nya kepada ustad muhamd Arifin,M.Pd yaitu :

“iya saya jamin penerapan di pondok ini ada karna penerapan di pondok itu wajib dilakukan setiap harinya seperti kegiatan pondok itu seperti muhadhoroh muhadhoroh itu adalah ceramah yang ada 3 bahasa yaitu arab,inggris dan Indonesia itu di lakukan seminggu ada 2 kali yaitu sore dengan malam kegiatan pondok lainnya itu ada membaca kitab kuning yang setiap malam selasanya dilakukan dan banyak juga yang dilakukan di non akademik seperti pramukan yang dilakukan setiap siang kamis dan ada juga kegiatan marcingband kegiatan ini sama seperti drumband tapi marcingband itu ada yang main bendera sedangkan drumband tidak ada yang dilakukan setiap hari jumat sore.”⁷⁶

16. Bagaimana cara untuk mengembangkan karakter santri di pondok pesantren ini ?

Hal ini telah saya dapatkan dan saya wawancarai langsung kepada guru akidahnya kepada ustad muhamad Arifin,M.Pd yaitu :

“ya mudah kita selalu melakukan setiap harinya dan tidak pernah tidak dilakukan karna itu adalah suatu yang wajib di pondok mangkadari itu kegiatan di pondok pasti akan terlaksanakan kecuali ada suatu hal yang tidak mungkin dilakukan seperti hujan atau ada kegiatan yang lain.”⁷⁷

17. Apakah dengan mengikuti tersebut bisa memperoleh hal ke positif ?

Hal ini telah saya dapatkan dan saya wawancarai langsung kepada guru akidahnya kepada ustad muhamad Arifin,M.Pd yaitu :

“alhamdulillah sudah merperoleh ke hal yang positif karna sudah ada santri-santri yang mendapatkan hasil banyak santri yang menang dalam mengikuti perlombaan tersebut dan banyak yang meraih juara 1 dan disini jadi santri-santri tambah giat untuk pertahankan kuara 1 dan giat untuk belajar dan di tingkatkan lagi.”⁷⁸

18. Adakah kegiatan yang telah dilakukan madrasah supaya dapat mengembangkan karkater? Adakah anda mengikutinya?

⁷⁶ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁷⁷ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁷⁸ Wawancara pribadi dengan ustad muhamad Arifin, M.Pd selaku guru akidah akhlak di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

Hal ini telah saya dapatkan dan saya wawancarai kepada santriwatinya langsung yaitu naura hisanah yaitu :

“banyak,seperti yang dilakukan setiap pagi yaitu sholat dhuhah sebelum memasuki kelas supaya ilmu yang akan di dapatkan itu mudah untuk diingat dan berkah setelah itu berjabat tangan kepada ustad dan ustazahnya kegiatan pengajian akbar dan mebagikan zakat disaat bulan puasa dan halal bihalal di pondok pesantren modern Darussalam.”⁷⁹

19. Pernahkah anda melanggar peraturan yang telah didirikan di pondok pesantren modern darusslam ?

Hal ini telah saya dapatkan dan saya wawancarai langsung kepada santriwatinya langsung yaitu adhel lestari putri kelas VIII E yaitu :

“pernah,saya pernah melanggar pelanggaran Bahasa karna di pondok ini harus memakai bahasa arab kalau tidak Bahasa arab Bahasa inggris yang di pakai jadi saya harus memakai jilbab warna-warni dan harus menghafal kosa kata Bahasa arab dan Bahasa inggris dalam 200 kosa kata yang harus di hafalkan dan itu dibarikan hukuman oleh OSIS bagian bahasanya.”⁸⁰

20. Penanaman nilai-nilai karakter pembelajaran akidah akhlak ?

Hal ini telah saya dapatkan dan saya wawancarai langsung kepada kepala madrasah nya ustad adi dwi suhartono yaitu :

“Ketika pembelajaran berlangsung saya juga sering memberikan nasihat kepada santri agar santri juga termotivasi untuk rajin belajar seperti nasihat untuk orang lain dan mengajari santri-santri untuk saling tolong menolong ke sesama teman sebangkunya atau teman seasrama nya begitu juga baik di luar sekolah atau didalam sekolah.”⁸¹

⁷⁹ Wawancara pribadi dengan naura hisanah selaku santri kelas VIII F di di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁸⁰ Wawancara pribadi dengan adhel lestari putri selaku santri kelas VIII F di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

⁸¹ Wawancara pribadi dengan ustad adi dwi suhartono , M.Pd selaku kepala madrasah di MtsS 01 darussalam kepahiang 03 Mei 2023 pukul 08.30 wib

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan pertama dalam proses pembelajaran karna pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan dimana terjadi kegiatan belajar mengajar antara guru dengan santri.

Menurut Ambiyu "dalam membuka pelajaran dalam kegiatan yang dilakukan dengan guru untuk menciptakan kondisi atau suasana sikap mental dan menimbulkan peserta didik terfokus pada hal-hal yang akan dipelajari"⁸²

Menurut "Sudjana dalam praktek mengajar, metode yang baik digunakan adalah metode mengajar yang bervariasi atau kombinasi beberapa metode yang mengajar"⁸³.

Menurut Thomas lickona mengemukakan bahwa "mengembangkan melalui pembelajaran akidah akhlak di MTs 01 modern darusslam kepahiang ini dilakukan dengan cara sebagai berikut adalah melalui pemberian nasihat dan motivasi keteladanan pembiasaan peyampaian pembe;ajaran dengan metode ceramah dan pemberian hukuman yang mendidik begi peserta didik yang melanggar peraturan atau tata tertib di madrasah."⁸⁴

Ali mengatakan ada faktor-faktor yang dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu : Faktor pendukung dan faktor penghambat. Setiap sesuatu yang dilakukan untuk kebenaran dan kebaikan yang mengandung manfaat, selalu ada faktor-faktor lain yang mengelilinginya, baik yang berdampak positif maupun yang berdampak negatif. Faktor-faktor lain tentunya mendukung upaya guru akidah akhlak dalam

⁸² Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama),

⁸³ Suryosubroto, *Proses belajar Mengajar di Sekolah*,

⁸⁴ Thomas lickona, *mengembangkan melalui pembelajaran akidah akhlak*

membangun karakter islami peserta didik MtsS 01 Pondok pesantren modern Darussalam kepahiang.

Untuk memastikan bahwa pengembangan karakter peserta didik secara konsisten berjalan sesuai dengan target yang direncanakan, seorang guru harus mampu memanfaatkan faktor pendukung, yang harus dikomunikasikan dengan baik sehingga faktor-faktor tersebut terus eksis dalam memberikan dukungannya.

Meskipun ada kendala yang menghalangi guru untuk mengembangkan karakter peserta didik mereka, tetapi dengan kemampuan mereka dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi siswa, mereka dapat mengubah karakter islami dengan melihat peran dan perkembangan guru akidah akhlak dalam melaksanakan berbagai kegiatan.

Menurut Kementerian pendidikan Nasional menyebutkan bahwa” Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.”⁸⁵

Sedangkan menurut “Eko Handoyo pendidikan karakter merupakan nilai-nilai dasar yang harus dihayati jika sebuah masyarakat mau hidup dan bekerja sama secara damai. Nilai-nilai seperti kebijaksanaan, penghormatan terhadap yang lain, tanggung jawab pribadi, perasaan senasib, sepenenderitaan, pemecahan konflik secara damai, merupakan nilai-nilai yang semestinya diutamakan dalam pendidikan

⁸⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pendidikan Karakter Untuk Siswa*, (Jakarta Litbang, 2010)

karakter. Pendidikan karakter pada jenjang Madrasah Tsanawiyah salah satunya dapat di selenggarakan melalui Pembelajaran akidah akhlak”.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁸⁶

Aulia Qotrunada, *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran akidah Akhlak Di Mts Guppi Natar Kabupaten Lampung Selatan*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1444 H / 2022 M.⁸⁷

Dalam penelitian ini diambil berdasarkan fenomena yang terjadi bahwasannya krisis karakter di Indonesia saat ini sangat mengkhawatirkan terutama telah sampai pada generasi muda bangsa Indonesia. Dan untuk membentuk karakter yang baik bagi peserta didik dimana perlunya dukungan mata pelajaran agama terutama pelajaran akidah akhlak untuk membantu dalam membangun karakter anak sesuai dengan ajaran islam. Mendidik kearah terbentuknya karakter peserta didik sangatlah penting di sekolah terutama bagi peserta didik, dalam pembentukan karakter peserta didik harus adanya kerjasama antara guru, warga Madrasah, lingkungan dan keluarga., karna untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter, unggul, kompetitif dan relegius tidaklah mudah memerlukan waktu yang lama dalam membangun karakter peserta didik

⁸⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

⁸⁷ Aulia qotrunada membangun karakter peserta didik melalui pembelajaran. {Lampung selaatan iniveristas islam negeri raden intan lampung 1444 H/2022 M

butuhnya pembiasaan, kesabaran, keteladanan untuk menghasilkan karakter yang kuat pada diri peserta didik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi yang diambil oleh penelitian ini yaitu terletak di MTs Guppi Natar, Jl. Lintas Sumatra No. 1175 A Merak Batin Natar.

Robi Setiawan, *Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma. Miftahul Huda Terbanggi Besar TP. 2017/2018*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro TP. 2017/2018⁸⁸.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di M.A. Miftahul Huda Terbanggi Besar. Metode ini menggunakan metode kualitatif lapangan (field research). Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data reduction, data display, dan conclusion/verifecation.

Hasil penelitian Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar dilakukan dalam bentuk bimbingan, ajaran dan latihan tentang dasar-dasar keimanan kepada Allah, dan pembiasaan akhlak terpuji yang berkaitan dengan aspek hubungan sesama manusia, seperti kejujuran, sopan santun, saling menghargai dan akhlak karimah lebih banyak dilakukan guru akidah akhlak di sekolah. Pengembangan yang dilakukan oleh guru bidang studi akidah akhlak dalam membina karakter peserta didik sudah berjalan dengan baik. Akhlak peserta

⁸⁸ Robi Setiawan, *Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma. Miftahul Huda Terbanggi Besar TP. 2017/2018*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro TP. 2017/2018

didik di MA. Miftahul Huda Terbanggi Besar sudah terbina dengan baik sehingga peserta didik memiliki akhlak yang baik pula.

Hul Fitriyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, Universitas Islam Negeri Mataram 2017.⁸⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VII MTs. Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa kelas VII MTs, Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari guru akidah akhlak dan siswa. instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen bantu meliputi panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi.

M. Azim Hardiyanto, *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021.⁹⁰

⁸⁹ Hul Fitriyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, Universitas Islam Negeri Mataram 2017

⁹⁰ M. Azim Hardiyanto, *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021

Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan Pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa berpengaruh terhadap karakter yang ditampilkan siswa di MTs Ittihadil Ummah; nilai-nilai karakter yang terbentuk pada siswa di MTs Ittihadil Ummah yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, toleransi, cinta damai, demokratis, komunikatif, menghargai prestasi, nasionalisme, cinta tanah air, faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa adalah Sarana dan sumber belajar, Relasi guru dengan siswa, Media Pembelajaran sedangkan faktor penghambat yang hadapi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa, Kurangnya penguasaan penggunaan media pembelajaran, guru tidak terampil mengadakan variasi metode mengajar, guru kurang memahami karakter masing- masing siswa.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesatren Modern Darussalam Kepahiang Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala madrasah dan guru mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, waka kurikulum, guru pembelajaran akidah akhlak dan ada beberapa santri yang ikut di wawancarai.

Jadi dari pembahasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengembangan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu pondasi dalam mengemabngkan karakter peserta didik kemudian di tambha dukungan dari guru-guru yang lain, kepala madrasah, maupun guru kesiswaan yang

ada di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang. Poin-poin yang dapat diambil dalam mengembangkan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak pondok pesantren modern Darussalam kepahiang peserta didik adalah :

Dalam setiap pembelajaran terkandung Pendidikan nilai yang perlu di jadikan kepada santri dalam materi pembelajaran akidah akhlak terkandung banyak Pendidikan nilai-nilai pengembangan karakter santri. Semakin berkualitas sumber memiliki guru maka semakin baik pengembangan yang dilaksanakan. Semakin baik pengembangan karakter pembelajaran yang digunakan maka semakin baik pula hasil pembelajarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap masalah yang terkait dengan judul **“pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di MtsS 01 darussalam kepahiang”** maka penelitian mengambil kesimpulan yaitu:

- 1.) Nilai-nilai yang telah di terapkan di MtsS 01 darussalam kepahiang anak-anak yang baru masuk pondok pesantren diajarkan untuk sholat dhuha dan diajarkan untuk sholat malam sekaligus dibimbing oleh ayuk dan kakak tingkatnya dan setelah itu diajak untuk membaca Al-Qur'an untuk melatih jiwanya untuk mendekati Allah SWT dan diajarkan untuk saling menghargai sesama temannya dan menghargai orang yang lebih tua termasuk ustad-ustazah yang ada di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang.
- 2.) Proses pembelajaran Pendidikan akidah akhlak dalam rangka pengembangan karakter siswa kami cukup terkhususnya di madrasah tsanawiyah maka mereka seminggu itu ada 2 kali pertemuan kalua 1 kali pertmuanya mereka mempunyai 2 jam untuk di gunakan sehingga memang di sana ada pembelajaran cara ada dari kementrian agama dan ada juga materi-materi pondok supaya materi-materi yang dari kementrian agama dapat dan pembelajaran pondok pun dapat maka standar lah jadi seminggu itu mereka sudah mendapatkan 4 jam dalam pembelajaran akidah akhlak.
- 3.) Faktor penghambat guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di pondok pesantren modern darussalam kepahiang disini memang luas tetapi

pagarnya yang belum memadai karna di belakang asrama ada salah satu tempat yang tidak ada pagarnya jadi banyak santri juga yang berniat kabur lewat kebun-kebun orang karna didepan itu sudah ada pagar dan di jaga juga dengan ustad-ustad yang sudah jadwalnya jaga malam dan ada juga satpam yang selalu jaga kalau lewat belakang itu kesempatan bagi santri untuk kabur karna lewat belakang itu sangat mudah lewat memakai motor juga bisa jadi kalau tidak di jaga maka banyak juga santri yang kabur.

- 4.) Metode yang di gunakan dalam proses pengembangan karakter akidah akhlak dalam lingkungan sekolah banyak metode yang di gunakan di pondok ini apa lagi di lingkungan sekolah siswa harus dibiasakan dengan segala program kegiatan yang ada di pondok pesantren baik itu pembelajaran di pondok atau diluar pondok pesantren modern Darussalam ini jadi penguasa pengetahuan tentang nilai-nilai yang di wujudkan dalam silabus,RPP, dan bahan ajar lainnya.
- 5.) Sarana dan prasarana yang di gunakan untuk pengembangan karakter santri itu adalah membaca kitab bisa di menggunakan kelas atau masjid untuk di jadikan tempat belajar supaya kitab bisa lebih mengetahui pembelajaran akidah akhlak dan bisa di jadikan contoh langsung kepada santri-santri tersebut dan kita juga kadang menggunakan infocus supaya santri-santri juga tidak bosan dalam pembelajaran akidah akhlak ini.

B.Saran

1. Bagi guru

Untuk guru akidah akhlak maupun guru umum, hendaknya meningkatkan Kerjasama dalam pembinaan karakter siswa sekaligus mengawasi akhlak santri. Supaya akhlak siswa dapat terkontrol dengan baik juga kegiatan-kegiatan akhlak siswa dapat terlihat baik, seperti tilawah, rabanna, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan motivasi santri menjadi lebih baik.

2. Bagi Lembaga

Tingkat ketersediaan sarana dan prasarana harus ditingkatkan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pelaksanaan pembinaan akhlak di sekolah. Kekurangan sarana dan prasarana secara tidak langsung akan memengaruhi jalannya proses pembinaan akhlak, sementara ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap akan sangat mendukung proses tersebut.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menentukan apa yang mereka anggap baik dan tidak baik untuk diri mereka sendiri. Karena perilaku siswa hari ini menentukan masa depan mereka, siswa yang dapat berperilaku baik di masa depan juga akan lebih baik dan sebaliknya apabila siswa itu tidak baik maka kedepannya akan lebih tidak baik lagi maka dari itu siswa diajarkan untuk menjadi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, Ajat. 2011. *Mengapa Pendidikan karakter*. Jurnal Pendidikan karakter. Vol.1, No 1
- Harun, Cut Zahri. 2013. *Manajemen pendidikan karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol 4, No 3
- Fina Febiani Musyadad et all, 1 januari 2022, *pengembangan karakter*
- Muslim Ansori, Et All. 2007. *Pendidikan Karakter Wirusaha*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pendidikan Karakter Untuk Siswa*. Jakarta Litbang
- Ersis Warmansyah, Ersis. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Wahana Jaya Abadi
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zubaedi. *Design Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group
- Majid, Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Syifa S Mukrima. 2014. *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi
- Nurhasanah. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Riau: Aswaja Pressindo
- Ilyas, Yunahar. 2013. *Kuliah Akidah Islam*. Yogyakarta: LPPI
- Ainun, Afidiah. *Mengenal Akidah dan Akhlak Islami*. Lampung: CV.Iqro
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung Remaja Rosda Karya
- Subiakto, Hendri. *Analisis Isi Siaran Berita Nasional Televisi Republik Indonesia*. VSIF UNAIR Surabaya

- Panji, Yearry. 2011. *Pendekatan Kuantitatif, Modol Metode Penelitian Komonikasi Univ Mercubuana*. FIK
- Cresswell, John W. 1994. *Research Desegn: qualitative and mixer method approaches*. SAGE publicciuns
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuailitatif Dan RAD*. Bandung: Alfabeta
- LeXy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya
- Indrianto, Nur. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk angkuntansi dan Manajemin*. Yogyakarta :BPEE
- Azwar, Saifudin Azwar. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar Press
- S. Margono. 2000. *Metodologi peneliti pendidikan*. Jakarta; Rineka Cipta
- Ibrahim, Nana sudjana. 1989. *Peneliti Dan Peneliti Pendidikan*, bandung: Sinar Baru
- Mattew B. Miles dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif terj. Tjep Rohendi rohidi* . Jakarta: UI
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pendidikan Karakter Untuk Siswa*. Jakarta: Litbang
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Qotrunada, Aulia. *Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran*. Lampung selatan iniveristas islam negeri raden intan lampung 1444 H/2022
- Setiawan, Robi. 2018. *Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Ma. Miftahul Huda Terbanggi Besar TP. 2017/2018*, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro TP. 2017/2018
- Fitriyah, Hul. 2017. *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Pagesangan Timur Tahun Pelajaran 2016/2017*, Universitas Islam Negeri Mataram 2017

M. Azim Hardiyanto. 2021. *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Darunnaja Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Darussalam	Kelas/Semester : VIII / 1	KD : 3.2 dan 4.2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 x 35 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Tawakkal, Ikhtiyar, Shabar, Syukur Dan Qanaa'ah		

A. TUJUAN

- Menghayati nilai *tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah* sesuai perintah syariat
- Berperilaku *tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah* sesuai perintah syariat
- Memahamipengertian, contoh dan dampak positif sifat *tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah*
- Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah*)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➢ <i>Worksheet</i> atau <i>lembar kerja (siswa)</i> ➢ <i>Lembar penilaian</i> ➢ <i>LCD Proyektor</i>	Alat/Bahan : ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri, Tawakkal, Ikhtiyar dan Hikmah Tawakkal dan Ikhtiyar</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri, Tawakkal, Ikhtiyar dan Hikmah Tawakkal dan Ikhtiyar</i>
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri, Tawakkal, Ikhtiyar dan Hikmah Tawakkal dan Ikhtiyar</i>
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Akhlak Terpuji Pada Diri Sendiri, Tawakkal, Ikhtiyar dan Hikmah Tawakkal dan Ikhtiyar</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di MtsS

01 Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Pertanyaan penelitian :

1. bagaimanakah proses pembelajaran Pendidikan akidah akhlak dalam rangka pengembangan karakter siswa?
2. Adakah nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru akidah akhlak melalui pembelajaran akidah akhlak dalam Pengembangan Karakter Siswa di pondok pesantren Darussalam?
3. Apakah faktor-faktor guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa di pondok pesantren Darussalam?

Wawancara Dengan Kepala madrasah di MtsS 01 Darussalam kepahiang

1. Seperti apakah kebijakan yang ustad lakukan terhadap guru yang mengajar akidah akhlak dari pihak madrasah mempunyai kebijakan atau standar tersendiri mengenai cara atau dalam mengembangkan karakter santri
2. Sebagai kepala Madrasah, apa yang Bapak ketahui mengenai pengembangan karakter? Seperti apa bapak memandang pentingnya pengembangan karakter siswa saat ini?
3. Nilai-nilai apa saja yang telah diterapkan di MtsS 01 darussalam kepahiang?
4. Factor penghambat guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter siswa kelas VIII di MtsS 01 darussalam kepahiang?
5. Penerimaan nilai-nilai karakter pembelajaran akidah akhlak?

Wawancara Dengan Waka Kurikulum Pondok Pesantren

Modern Darussalam

1. Bagaimana pengembangan pengintegrasian kurikulum untuk menunjang pendidikan karakter siswa?
2. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pengembangan karakter akidah akhlak dalam lingkungan sekolah?
3. bagaimanakah proses pembelajaran Pendidikan akidah akhlak dalam rangka pengembangan karakter siswa?

Wawancara dengan guru akidah akhlak Pondok Pesantren

Modern Darussalam

1. Apakah dengan penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari sudah menjamin siswa bisa memiliki karakter yang dikendaki oleh MTs Darussalam kepahiang
2. Bagaimana cara dalam mengembangkan karakter dalam pembelajaran akidah akhlak?
3. Program kerja apa saja yang telah diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak ini
4. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan untuk pengembangan karakter siswa?
5. Apakah dengan mengikuti kegiatan tersebut bisa memperoleh hasil yang positif?

6. Apakah dengan penerapan Pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan sehari-hari sudah menjamin siswa bisa memiliki karakter yang di kehendaki oleh MtsS 01 darussalam kepahiang?

Wawancara dengan peserta didik di pondok pesantren

Darussalam

1. bagaimana pendapat anda tentang bidang studi akidah akhlak yang ada di mts Darussalam kepahiang?
2. Bagaimana menurut anda tentang pengembangan karakter siswa di pesantren Darussalam ini?
3. Apa saja yang anda dapatkan pada pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di pesantren Darussalam kepahiang?

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs.Darussalam	Kelas/Semester : VIII / 1	KD : 3.2 dan 4.2
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak	Alokasi Waktu : 2 x 35 menit	Pertemuan ke : 3
Materi : Tawakkal, Ikhtiyaar, Shabar, Syukur Dan Qanaa'ah		

A. TUJUAN

- Menghayati nilai *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah* sesuai perintah syariat
- Berperilakutawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur dan qanaa'ah sesuai perintah syariat
- Memahampengertian, contoh dan dampak positif sifat *tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukuur* dan *qanaa'ah*
- Menunjukkan contoh-contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (*tawakkal, ikhtiyaar, shabar, syukur* dan *qanaa'ah*)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : ➢ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (<i>siswa</i>) ➢ Lembar penilaian ➢ LCD Proyektor	Alat/Bahan : ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus
--	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Qana'ah dan Hikmah Dari Sabar, Syukur Dan Qana'ah</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Qana'ah dan Hikmah Dari Sabar, Syukur Dan Qana'ah</i>
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Qana'ah dan Hikmah Dari Sabar, Syukur Dan Qana'ah</i>
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Qana'ah dan Hikmah Dari Sabar, Syukur Dan Qana'ah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi
------------------------------	-----------------------------------	---

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Darussalam
 Mata pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/peminatan : VIII
 Semester : Ganjil
 Tahun pelajaran : 2022/2023

KOMPETENSI INTI :

- (K1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 (K2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 (K3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya, budayanya, dan kebermanakmurannya
 (K4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Menghayati nilai tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat	Memiliki penghayatan terhadap nilai tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari	Tawakkal, Ikhtiyar, Shabar, Syukur Dan Qana'ah	Penanaman nilai-nilai tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat	Religus Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama	6 JP	Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku pedoman guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII, Buku Ensiklopedi Islam, Al-Quran dan Tafsir, Lingkungan
Berperilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat Berperilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat Berperilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat Berperilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat	Menampilkan sikap berpikir kritis dan kreatif serta menunjukan perilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat dalam kehidupan sehari-hari	Tawakkal, Ikhtiyar, Shabar, Syukur Dan Qana'ah	Pembimbingan pembiasaan berperilaku tawakkal, ikhtiyar, shabar, syukur dan qana'ah sesuai perintah syariat	3. Observasi 4. Catatan Jurnal			

ikhtiyar, shahar, syukur dan ganna'ah sesuai perintah syariat Berperilaku tawakkal, ikhtiyar, shahar, syukur dan ganna'ah sesuai perintah syariat						alam yang mendukung Akses internet yang mendukung
---	--	--	--	--	--	---



Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Dwi suhartono

Jabatan : Kepala Madrasah Pondok Pesantren modern Darussalam
Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vitasyari Alifiani Faqiha

NIM : 19531192

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
“perkembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di pondok
pesantren modern Darussalam kepaahiang”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.



Kepahiang, 29 Juni 2023

Adi Dwi Suhartono, M.Pd

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Arifin, M.Pd

Jabatan : Guru Akidah Akhlak di pondok pesantren modern Darussalam
Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vitasyari Alifiani Faqjha

NIM : 19531192

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"perkembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di pondok
pesantren modern Darussalam kepaahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 29 Juni 2023

Muhamad Arifin, M.Pd

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhel lestari putri

Jabatan : santri kelas VIII E di pondok pesantren modern Darussalam
kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vitasyari Alifiani Faqiha

NIM : 19531194

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"perkembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di pondok
pesantren modern Darussalam kepaahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kepahiang 29 Juni 2023

Adhel lestari putri

Surat Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naura Hasanah

Jabatan : Santri kelas VIII E di pondok pesantren modern Darussalam
kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vitasyari Alifiani Faqiha

NIM : 19531194

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
"perkembangan karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak di pondok
pesantren modern Darussalam kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 29 Juni 2023

Naura hasanah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 716 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Selasa, 06 September 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd** 19620204 200003 1 004
2. **Arsil, M.Pd** 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :


N A M A : Vitasyari Alifani Faqiha

N I M : 19531192

JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Karakter Siswa melalui Pembelajaran Aqidah Akhklak di MTs Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 21 Desember 2022
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabog Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Kabog Humas dan komunikasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 692 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Maret 2023

Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Vitasyari Alifiani Faqiha
NIM : 19531192
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah di MTsS 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam
Waktu Penelitian : 28 Maret 2023 s.d 28 Juni 2023
Lokasi Penelitian : MTsS 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ,

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro ALIAK
4. Arsip



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Senin.....JAM 09.24.....TANGGAL 05.09.2022TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

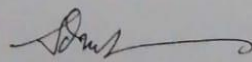
NAMA : Vitasyan Alifani Fajha
 NIM : 19531192
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 SEMESTER : Tujuh (7)
 JUDUL PROPOSAL : Rola Pengembangan Pembela Jara Azidah Alhak
Di Mts. Pondok Pesantren Modern Batusalam

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :


1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.....
 - b.....
 - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.


CALON PEMBIMBING I


 (M. Sa'id al Mustar, M.Pd)

CURUP, September 2022
 CALON PEMBIMBING II


 (ARCIL . M. Pd)

MODERATOR SEMINAR


 (Intan Alimadah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
Jln. Lintae Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : [Http://www.kemenagkph.co.id](http://www.kemenagkph.co.id)

Nomor : B-1372/Kk.07.08.1/TL.00/04/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

05 April 2023

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tabiyah, IAIN Curup nomor:692/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2023, tanggal 28 Maret 2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Vitasyari Alifiani Faqiha /19531192
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah di MTs S 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
Tempat Penelitian : MTs S 01 Pondok Pesantren Modern Darussalam

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 28 Maret 2023 s/d 28 Juni 2023
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang



Tembusan:

1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
2. Pondok Pesantren Modern Darussalam Kab.Kepahiang
3. Yang bersangkutan



YAYASAN AL-AKHSYAR
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHANG
MADRASAH TSANAWIYAH 01 DARUSSALAM KEPAHANG
Jl. Merdeka Kel. Dusun Kapahtang Kec. Kapahtang
Kab. Kapahtang Prop. Bengkulu 39172 Telp/Fax (0732) 392387

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 1692/YA/KMTs/Kph/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah MTs 01 Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kapahtang :

Nama : **Adi Dwi suhartono, M.Pd**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

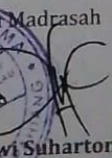
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Vitasyari Alviani Faqiha**
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 19531192

Dengan ini yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Wilayah MTs 01 Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kapahtang Mulai Tanggal 29 April sampai dengan 29 Juni 2023 dengan Judul Penelitian "**Pengembangan Karakter siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kapahtang Tahun 2023**".

Demikian Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 25 Juni 2023

Kepala Madrasah

Adi Dwi Suhartono, M.Pd




Wawancara dengan guru akidah akhlak pondok pesantren modern darussalam



Wawancara dengan wakil kurikulum pondok pesantren modern Darussalam



Wawancara dengan kepala madrasah pondok pesantren modern Darussalam



Wawancara dengan santriwati pondok pesantren modern darussalam kelas

VIIIF Naura Hisanah



Wawancara dengan santriwati pondok pesantren modern darussalam kelas

VIIIF adhel lestari putri